

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
(TARI KUALA DELI) DI KELAS VIII-7 DI SMP
NEGERI 5 TUALANG KABUPATEN SIAK
SEMETER GENAP T.A 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)
Pada Program Studi Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH:

**AYU INDAH MELASARI
166710551**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKANSENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ayu Indah Melasari

Npm : 166710551

Tempat, Tanggal Lahir : Sidomulyo, 23 – 05 – 1998

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VIII – 7 DI SMP NEGERI 5 TUALANG KABUPATEN SIAK SEMESTER GENAP T.A 2019/2020**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Juni 2020



Ayu Indah Melasari
NPM: 166710551

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Indah Melasari
Npm : 166710551
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) DI KELAS VIII – 7 DI SMP NEGERI 5 TUALANG KABUPATEN SIAK SEMESTER GENAP T.A 2019/2020”**, siap untuk di ujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Syefriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1021098901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
(TARI KUALA DELI) DI KELAS VIII – 7 DI SMP
NEGERI 5 TUALANG KABUPATEN SIAK
SEMESTER GENAP T.A 2019/2020**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Ayu Indah Melasari
NPM : 166710551
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Pembimbing Utama



(Syefriani, S.Pd., M.Pd.)

NIDN. 1021098901

Ketua Program Studi Sndratasik



(Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.)

NIDN. 1001068101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Si

NIP. 195911091987032002

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
(TARI KUALA DELI) DI KELAS VIII – 7 DI SMP
NEGERI 5 TUALANG KABUPATEN SIAK
SEMESTER GENAP T.A 2019/2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ayu Indah Melasari
NPM : 166710551
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Telah Dipertahankan di Depan
Tim Penguji Pada tanggal 01 Juli 2020

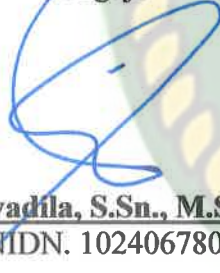
Pembimbing Utama



(Syefriani, S.Pd., M.Pd.)
NIDN. 1021098901

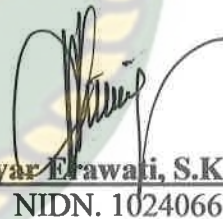
Tim Penguji

Penguji I



(Evadila, S.Sn., M.Sn.)
NIDN. 1024067801

Penguji II



(Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.)
NIDN. 1024066101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan
Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Si
NIP. 195911091987032002

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Ayu indah Melasari
NPM : 166710551
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Syefriani, S.Pd., M.Pd.
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Seni Budaya (tari kuala deli)
di kelas VIII – 7 di SMP Negeri 5 Tualang
Kabupaten Siak Semester Genap T.A 2019/2020.

No.	Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	17 Oktober 2019	- Perbaikan Latar Belakang	
		- Perbaikan BAB I	
2	06 November 2019	- Perbaikan Latar Belakang	
		- Perbaikan Dalam Sepasi dan Penulisan	
3	18 November 2019	- Perbaikan Cover	
		- Perbaikan Daftar Isi	
		- Perbaikan Editan Penulisan	
		- Perbaikan Teknik Pengumpulan Data	
4	25 November 2019	- Penambahan Kata Pengantar	
		- Perbaikan Sepasi Daftar Isi	
		- Perbaikan Daftar Pustaka	
5	28 November 2019	- Perbaikan Data Primer dan Skunder	
6	29 November 2019	- ACC PROPOSAL	

7	18 Desember 2019	- Seminar Proposal	<i>M. Hafid</i>
8	08 Januari 2020	- Revisi Bab I, II, dan III	<i>M. Hafid</i>
9	27 Januari 2020	- Perbaikan Langkah – Langkah Pembelajaran	<i>M. Hafid</i>
		- Perbaikan Penulisan Hasil Wawancara	
10	10 Maret 2020	- Perbaikan Langkah – Langkah Pembelajaran	<i>M. Hafid</i>
		- Perbaikan Dokumentasi Sarana Dan Prasarana	
		- Perbaikan Wawancara (Di Masukkan Semua Hasil Wawancara)	
		- Perbaikan Evaluasi	
11	16 Maret 2020	- Perbaikan Foto Dokumentasi	<i>M. Hafid</i>
		- Perbaikan Dokumentasi Disertai Bulan dan Tahun	
		- Perbaikan Wawancara Bersama Siswa	
		- Perbaikan Gambar Logo Sekolah	
12	06 Mei 2020	- Penambahan Abstrak	<i>M. Hafid</i>
		- Revisi penulisan yang salah	
13	22 Juni 2020	- Revisi kerapian tulisan	<i>M. Hafid</i>
14	23 Juni 2020	- ACC Skripsi	<i>M. Hafid</i>



Pekanbaru, Juni 2020
Wakil Dekan I Bidang Akademik

[Signature]
Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya hingga penulis bisa dapat menyelaikan karya tulis ini dengan tepat waktu, sholawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan hingga kealam yang terang benderang dan berilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari kuala deli) kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak Semester Genap T.A 2019/2020.**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini agar lebih baik lagi kedepannya sangat penulis butuhkan.

Pada penulisan skripsi ini penulis sangat banyak mendaapat dorongan, saran, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.PD., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam bidang pengurusan akademik selama perkuliahan.

3. Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal pengurusan administrasi dan keuangan selama perkuliahan.
4. Drs.daharis., S.Pd., M.pd selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi nasehat serta masukan dalam proses belajar selama perkuliahan
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Syefriani, S. Pd, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dengan ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dosen FKIP terkhusus Program Studi Sendoritasik dan ketua Tata Usaha beserta staffnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis dalam perkuliahan.
8. Gusneti, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Tualang yang telah membolehkan penulis dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 5 tualang.

9. Lestari yati, S. Pd. selaku Guru Seni Budaya di SMP Negeri 5 Tualang yang telah membantu dalam memberi solusi dan pengarahan selama penulis melakukan penelitian.
10. Bapak Sumardi dan Ibu Sumilah selaku orang tua saya yang telah memberi motivasi saya dan memberi dukungan baik moral maupun material serta melimpahkan do'anya untuk anak terkasihnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Fajar Dwi Haryanto dan Fahri Ahmad Triyanto selaku adek kandung saya yang telah memberi dukungan dan selalu memberi semangat saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
12. Mbak Ami, Mas Hari, Bude Anik, Pakde Hartono, Mbak Ginta, Mbak fanda, Mbak Iis, Om Agus dan lainnya selaku abang, kakak, dan oom saya yang telah membantu saya dalam setiap do'a, memberikan semangat, mencari informasi, serta mengoreksi skripsi saya maupun mencari buku sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
13. Rahma, Praba, Alwi, Alia, Selin, Agni, Zafir, dan Khobib selaku keponakan saya yang telah memberikan pelukan, senyuman hangat yang penuh arti sehingga membuat saya semakin semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk semua sahabat ku Lia, Bety, Indah Bekuh, Indah Bagong, Atun, Dian, kak nana, Bang dede, Rama yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, terkhusus buat

Romy Armando yang selalu nemenin, nganterin dan memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

15. Untuk semua siswa/i kelas VIII-7 yang telah membantu selama saya melakukan penelitian.
16. Untuk teman – teman Sendratasik 16 D trimakasih atas segala dukungan dan semangatnya selama perkuliahan .
17. Untuk semua pihak yang telah membantu saya selama melakukan penelitian, penulisan dan pencarian informasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.

Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan berkah, rahmat dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan membalas semua perbuatan dengan sebaik-baiknya. Penulis juga minta maaf atas banyaknya terdapat kesalahan dalam penulisan yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis agar dapat memperbaiki karya tulis dilain hari.

Pekanbaru, Juli 2020
Penulis

Ayu Indah Melasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Pembelajaran	7
2.2 Teori Pembelajaran	8
2.2.1 Kurikulum	9
2.2.2 Silabus	9
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	10
2.2.4 Tujuan Pembelajaran	10
2.2.5 Materi Pembelajaran	11
2.2.6 Metode Pembelajaran	12
2.2.7 Media Pembelajaran	13
2.2.8 Evaluasi Pembelajaran	13
2.3 Konsep Tari	14
2.4 Tari Kuala Deli	14
2.5 Kajian Relavan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian	21
3.4 Sumber Data	22
3.4.1 Data Primer	22
3.4.2 Data Sekunder	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5.1 Teknik Observasi	23
3.5.2 Teknik Wawancara	24
3.5.3 Dokumentasi	25
3.6 Analisis Pengumpulan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
4.1 Temuan Umum	27
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah	27
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah	28
4.1.3 Keadaan Fisik Sekolah	29

4.1.4	Keadaan Lingkungan Sekolah	30
4.1.5	Sarana dan Prasarana Sekolah	30
4.1.6	Keadaan Guru dan Siswa	33
4.1.6.1	Struktur SMP Negeri 5 Tualang T/A 2019/2020	33
4.1.6.2	Jumlah Guru Mata Pelajaran	34
4.1.6.3	Daftar Guru SMP Negeri 5 Tualang	34
4.1.6.4	Data Siswa	37
4.2	Temuan Khusus	38
4.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari kuala deli) di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak Semester Genap T.A 2019/2020	38
4.2.1.1	Tujuan Pembelajaran	38
4.2.1.2	Kurikulum	39
4.2.1.3	Silabus	41
4.2.1.4	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	44
4.2.1.4.1	pertemuan pertama	61
4.2.1.4.2	pertemuan ke dua	64
4.2.1.4.3	pertemuan ke tiga	67
4.2.1.4.4	pertemuan ke empat	70
4.2.1.4.5	pertemuan ke lima	73
4.2.1.4.6	pertemuan ke enam	76
4.2.1.5	Materi Pembelajaran	82
4.2.1.6	Metode Pembelajaran	82
4.2.1.7	Sarana dan Prasarana	84
4.2.1.8	Evaluasi	87
BAB V PENUTUP		97
5.1	Ksimpulan	97
5.2	Hambatan dalam Penelitian	99
5.3	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		100
DAFTAR NARASUMBER		102
DAFTAR WAWANCARA		103
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama kepala sekolah	28
Tabel 2. Prasarana ruang kelas SMP Negeri 5 Tualang	30
Tabel 3. Prasarana ruang pendukung di SMP Negeri 5 Tualang	31
Tabel 4. Sarana pembelajaran SMP Negeri 5 Tualang	31
Tabel 5. Sarana buku Teks SMP Negeri 5 Tualang	32
Tabel 6. Jumlah guru mata pelajaran	34
Tabel 7. Daftar guru SMP Negeri 5 Tualang	34
Tabel 8. Data siswa SMP Negeri 5 Tualang T.A 2019/2020	37
Tabel 9. Penilaian teori kelas VIII -7 SMP Negeri 5 Tualang	88
Tabel 10. Penilaian kelompok 1	89
Tabel 11. Penilaian kelompok 2	90
Tabel 12. Penilaian kelompok 3	91
Tabel 13. Penilaian kelompok 4	92
Tabel 14. Daftar akumulasi nilai teori dan praktek pada pembelajaran Keunikan tari tradisional kuala deli pada kelas VIII – 7 SMP Negeri 5 Tualang semester genap T.A 2019/2020	94
Tabel 15. Persentase nilai peserta didik pada pembelajaran keunikan tari Tradisional kuala deli pada kelas VIII – 7 SMP Negeri 5 Tualang semester genap T.A 2019/2020	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Plang sekolah SMP Negeri 5 Tualang	27
Gambar 2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Tualang	29
Gambar 3. Wawancara bersama Lestari Yati	45
Gambar 4. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar	62
Gambar 5. Guru menjelaskan materi tari tradisonal	63
Gambar 6. Guru memberi tau materi yang akan datang	64
Gambar 7. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar	65
Gambar 8. Guru mempraktekan gerak tari kuala deli	66
Gambar 9. Peserta didik mencoba gerak tari kuala deli	66
Gambar 10. Guru melakukan pengarahan dan pemberian tugas menonton video tari kualadeli di youtub	67
Gambar 11. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar	68
Gambar 12. Guru mempraktekkan gerak tari kuala deli ragam pertama	69
Gambar 13. Peserta didik mencoba gerak tari kuala deli ragam pertama	69
Gambar 14. Guru memerintahkan peserta didik agar dapat memahami ragam gerak pertama tari kuala deli	70
Gambar 15. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar	71
Gambar 16. Guru mengoreksi gerak siswa	72
Gambar 17. Guru memberikan pengarahan terhadap peserta didik	73
Gambar 18. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar	74
Gambar 19. Peserta didik mencoba melakukan gerak tari kuala deli	75
Gambar 20. Peserta didik mencoba melakukan gerak tari kuala deli didampingi guru	75
Gambar 21. Guru menutup kelas dengan membaca do'a	76
Gambar 22. Peserta didik membaca do'a sebelum belajar	77
Gambar 23. Proses pengambilan nilai kelompok 1	78
Gambar 24. Proses pengambilan nilai kelompok 2	79
Gambar 25. Proses pengambilan nilai kelompok 3	79
Gambar 26. Proses pengambilan nilai kelompok 4	80
Gambar 27. Wawancara yang penulis lakukan bersama peserta didik	81

Gambar 28. Speaker yang di gunakan saat mengambil nilai 86
Gambar 29. HP milik guru yang di gunakan sebagai musik saat
pengambilan nilai 86
Gambar 30. Ruang kelas yang di gunakan untuk pengambilan nilai 87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang masih memiliki masalah dalam dunia pendidikan. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa besar kualitas dari sistem pendidikan yang ada pada suatu negara tersebut. Pendidikan yang dilakukan dengan baik, akan mampu mencetak anak-anak bangsa yang berpotensi dan berperan aktif dalam lingkup nasional maupun internasional. Pendidikan dapat membuat setiap individu berproses, sehingga berpotensi menjadi manusia yang berkualitas, baik secara mental, spiritual maupun kognitif. Oleh sebab itu pendidikan merupakan hal yang penting dalam memajukan peradapan suatu negara bahkan dunia.

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No. 2 Tahun 2003 Bab I dalam amir dan ahmadi (2010: 1), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya seperti keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan telah dilakukan manusia sejak manusia itu lahir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian warisan dari orang tua yaitu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai pada orang tua dalam mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

Hal ini menyebabkan manusia tidak terlepas dari ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bisa di peroleh dari pendidikan formal, informal maupun non formal. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan prilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari pembiasaan yang dilakukan secara berulang.

Salah satu sarana menempuh pendidikan formal adalah Jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan sekolah dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP/ MTS sederajat) dan Pendidikan Menengah Atas (SMA/MA/MK sederajat).

Sekolah merupakan tempat dimana terjadi proses pembelajaran dan interaksi sosial antara siswa dengan siswa, guru dengan guru serta sosialisasi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran disekolah memiliki komponen-komponen pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain yaitu isi/ materi, metode, alat dan sumber, dan evaluasi. Keberhasilan suatu pembelajaran tergantung oleh guru dalam memadukan semua komponen-komponen pembelajaran yang ada.

Menurut Gagne dkk dalam buku Sumarna dan Kosasih (2013:21), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Hasil dari proses pembelajaran pada peserta didik, yaitu dapat merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Karena dengan belajar, peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak di ketahui, selain itu yang terpenting adalah merubah prilaku peserta didik menjadi lebih beradab.

Proses pembelajaran terdapat dua kegiatan utama yaitu belajar dan mengajar, belajar adalah proses memperoleh informasi sedangkan mengajar adalah proses memberikan informasi. Dalam proses belajar dan mengajar harus memiliki hubungan timbal balik agar mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Keterlibatan guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik sangat berpengaruh penting dalam mendukung suatu proses kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus menciptakan suasana yang harmonis, kondusif sehingga peserta didik berkeinginan untuk saling bekerja sama, berinteraksi, berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara, aktifitas peserta didik dalam pembelajaran sangat beragam ada yang mampu memahami materi pembelajaran dengan cepat dan ada juga yang tidak mampu memahami materi pelajaran dengan cepat.

Hamalik mengemukakan dalam Kosasih dan Sumarna (2013:10) bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif baik berkat latihan dan pengalaman. Sudjana mengemukakan dalam Kosasih dan Sumarna (2013: 21) bahwa mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam proses belajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan merupakan suatu proses intraksi antara pendidik dan peserta didik dengan mentrasfer pengetahuan, nilai-nilai dan sikap dalam kegiatan pendidikan didalam kelas.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), tepatnya di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak, terdapat berbagai macam mata pelajaran

yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya yaitu mata pelajaran seni budaya. Dalam mata pelajaran seni budaya pada kelas VIII semester genap, ada bab tentang keunikan tari tradisional. Guru melaksanakan proses pembelajaran keunikan tari tradisional tersebut dengan mengambil salah satu contoh tarian yang nantinya akan dipraktikkan oleh para peserta didik yaitu tari kuala deli dari Sumatera Utara.

Pada awal proses pembelajaran seni budaya yaitu tari kuala deli, guru di sekolah SMP Negeri 5 Tualang kelas VIII-7 menyusun perangkat pembelajaran diantaranya RPP. Dalam RPP nya tersebut guru melakukan pertemuan sebanyak 6 kali atau 18 x 40 menit dengan KD 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan unsur- unsur pendukung tari sesuai iringan Dan KD 4.1 Memeragakan gerak tari tradisional kuala deli berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan.(sumber RPP guru bidang studi)

Proses pembelajaran tari kuala deli ini peserta didik menggunakan sarana dan prasarana yaitu ruang kelas dengan meja yang disusun di belakang ruang kelas sehingga menjadi lebih luas dan peserta didik bisa memperagakan tariannya didalam kelas, kemudian menggunakan pengaras suara atau spiker sabagai musik pengiring tarian kuala deli.

Sementara guru menggunakan metode pembelajaran saintifik yang meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek dan metode –metode lain yang terdapat kurikulum 2013. Penilaian yang di lakukan dalam proses pembeljaran ini adalah penilaiakan psikomotorik yaitu wirasa, wiraga dan wirama.

Berdasarkan uraian masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang. Dengan mendokumentasikan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari kuala deli) di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak Semester Genap T.A 2019/2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan penulis di atas, maka permasalahan yang di rumuskan yaitu : bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VIII-7 di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak semester genap T.A 2019/2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai penulis yaitu : mengetahui bagaimana proses atau pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak Semester Genap T.A 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan peserta didik dalam memahami materi seni budaya (tari kuala deli) dan termotifasi untuk dapat memahaminya dengan baik.

2. Bagi Pendidik
 - a. Hasil penelitian ini bisa di jadikan pedoman dalam menemtukan pembelajar agar lebih menunjang keaktifan siswa dalam belajar seni budaya.
3. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar seni budaya terutama seni tari
4. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat tugas akhir dalam menyelaesaikan studi di bidang studi sendratasik universitas islam riau
 - b. Menambah wawasan penulis sebagai calon pendidik dalam bidang studi seni budaya khususnya tari kuala deli.
5. Bagi Program Studi Sendratasik
 - a. Dapat menambah wawasan mahasiswa untuk melakukan penulisan ilmiah dalam melakukan penyelesaian tugas akhir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Pembelajaran sangat berkaitan dengan proses belajar dan proses mengajar. Dalam proses belajar dan mengajar terdapat dua istilah timbal balik yang kemudian dipadukan dalam suatu istilah yakni pembelajaran, pembelajaran yaitu suatu usaha yang dilakuakn oleh seorang tenaga pendidik yang bisa mendorong peserta didik dalam setiap kegiatan belajar.

Istilah pembelajaran berkaitan erat dengan istilah mengajar. Mengajar adalah suatu proses pengaturan, pengorganisasi terhadap lingkungan sekitar peserta didik sehingga mendorong peserta didik melakukan peroses belajar. Dalam proses mengajar guru sebagai pengajar bukan sekedar hanya menyampaikan materi kepada peserta didik, akan tetapi juga sebagai pengarah dan pemberifasilitas agar peserta didik dapat belajar secara aktif di dalam kelas maupun di luar kelas sesuai dengan bakat yang mereka miliki.

Menurut Sudjana dalam Kosasih dan Sumarna (2013: 21) mengajar merupakan proses memberikan ilmu melalui bimbingan atau bantuan pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pemberian bimbingan pada peserta didik guru atau tenaga pendidik harus mempunyai metode pembelajaran agar pembelajaran dapat bejalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di harapkan, dan juga pembelajaran lebih kondusi dan materi ajar akan mudah tesampaikan kepada peserta didik.

2.2 Teori Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang di kaukn oleh guru dan peserta didik dalam suatu keadaan tertentu untuk memperoleh suatu perubahan prilaku sebagai hasil dari pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Gagne dalam Kosasih dan Sumarna (2013: 21) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang di rancang untuk memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada peserta didik. Hamalik berpendapat dalam Kosasih dan Sumarna (2012:21) bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap dalam pemerolehan ilmu pengetahuan.

Menurut Robman dan Amri (2013:31) pembelajaran merupakan suatu sistem yang mengcu pada seperangkat komponen-komponen pembelajaran yang terdapat dalam sebuah pembelajaran dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Agar tujuan dapat tercapai dengan baik semua komponen harus di organisasikan sehingga terjadi kerjasama yang baik dalam setiap komponen- komponen pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru tidak bisa hanya terfokus pada satu atau dua komponen saja akan tetapi guru harus memperhatikan semua komponen pembelajaran.

Wina Sanjaya (2013: 57-61) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran memiliki komponen-komponen pendukung yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain. Komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran atau strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Suryosubroto (2002:15) juga mengemukakan agar belajar lebih mudah dalam pelaksanaan pengajaran merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pengajaran yang nyaman yang berpedoman kepada kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana, metode, evaluasi.

2.2.1 Kurikulum

Dakir (2010: 3) mengatakan bahwa Kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di SMP Negeri 5 Tualang dalam melakukan pembelajaran guru telah menggunakan sistem kurikulum 2013 terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, SMP Negeri 5 Tualang sudah mengikuti anjuran pemerintah dengan cara menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013.

2.2.2 Silabus

Suryosubroto (2002:15) Silabus adalah sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber.

Di SMP Negeri 5 Tualang guru seni budaya menggunakan silabus dalam melakukan pembelajaran yang terdiri dari kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. RPP ini disusun secara sistematis yang berisikan : identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penelitian hasil belajar.

Di SMP Negeri 5 Tualang guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajarn, sumber belajar, langkah – langkah pembelajaran dan penilaian.

2.2.4 Tujuan Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2013: 58) Tujuan pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dan harus ada dalam sistem pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi arahan akan di bawa kemana dan apa yang harus dimiliki siswa itu tergantung pada tujuan pembelajaran. Dengan kata lain tujuan pembelajaran termasuk jantung dalam suatu pembelajaran, karena tanpa ada tujuan pembelajaran kita tidak akan tau mau di bawa kemana arah pembelajaran yang kita lakukan.

Sesuai dengan standar isi dan kurikulum yang berlaku untuk setiap satuan pendidikan menggunakan kurikulum berbasis kopetensi. Dan dalam kurikulum yang demikian tujuan yang di harapkan dapat tercapai adalah sejumlah

kemampuan, baik kemampuan yang tampak maupun kemampuan yang tidak tampak.

Dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 5 tualang memiliki tujuan yaitu membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan meningkatkan kopetesi peserta didik melalui pembelajaran, baik di sekolah maupun diluar sekolah yang membentuk siswa menjadi individu yang lebih baik lagi.

2.2.5 Materi Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2013:60) materi pembelajaran merupakan komponen kedua setelah tujuan pembelajaran, dalam konteks tertentu materi pembelajaran merupakan suatu inti dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sering juga disebut sebagai sebuah proses penyampaian materi. Guru perlu memahami secara detail isi materi pembelajaran, karena guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran dapat di ambil dari buku teks maupun sumber manapun yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada.

Menurut Tim Pengembangan MKDP (2013:152) Materi atau bahan pembelajaran pada dasarnya adalah kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan pembahasan - pembahasan yang terkandung dalam silabus. Tugas guru disini adalah mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, dalam pengembangan dan pemiiihan materi pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sumber yang di lakukan dan dirancang sesuai dengan

kebutuhan pembelajaran dan sumber yang ada di lingkungan sekitar di manfaatkan dalam kepentingan pembelajaran.

Dalam pemilihan materi ajar guru sebagai tenaga pendidik haruslah memperhatikan dan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut : relevansi, kompleks, ilmiah, fungsional dan seimbang. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam pengamatan yang penulis lakukan selama meneliti di SMP Negeri 5 Tualang, materi pembelajaran adalah keunikan gerak tari tradisional. Materi ini penulis temui di dalam RPP yang di gunakan Lestari Yati sebagai guru seni budaya dikelas VIII-7 pada semester genap ini. Dalam materi keunikan gerak tari tradisional ini guru seni budaya mengambil salah satu tarain sebagai contoh yaitu tari kuala deli dari Sumatera Utara, yang dilakukan selama 6x pertemuan.

2.2.6 Metode Pembelajaran

Robman dan Amri (2013:8) mengemukakan bahwa metode atau strategi merupakan komponen yang juga memiliki fungsi yang sangat menentukan dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran, karena bagaimanapun lengkap dan jelasnya suatu komponen pendukung lainnya tanpa dapat di laksanakan dengan strategi atau metode yang tepat, maka komponen – komponen tersebut tidak memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan.

Metode yang di guakan dalam sebuah proses pembelajaran tergantung dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, kerena metode pembelajaran yang di gunakan untuk pengetahuan akan berdeda dengan metode pembelajaran yang di pergunakan untuk keterampilan atau sikap. Oleh karena itu

setiap guru perlu memahami secara baik fungsi dan peran metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 tualang, metode pembelajaran yang di terapkan pada mata pelajaran seni budaya adalah metode ceramah, tanya jawab, demontrasi, diskusi, pengelompokan, dan praktek.

2.2.7 Media Pembelajaran

Media atau alat pembelajaran merupakan sebuah alat bantu dalam proses pembelajaran, walaupun dalam pembelajaran media hanya di anggap sebagi alat bantu tetapi alat tetap memiliki peran yang tidak kalah penting dari komponen-komponel lain pendukung pembelajaran. Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada zaman yang sudah maju seperti sekang ini sangat memungkinkan peserta didik dapat belajar dari mana saja dan kapan saja, dengan memanfaatkan hasil teknologi yang sudah berkembang sekarang. Dengan demikiana peran guru bergeser menjadi pengelola sumber belajar bukan sebagai sumber belajar lagi.

Dalam pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Tualang, media atau alat yang di gunakan guru seni budaya dalam melakukan proses pembelajaran adalah sebuah sepiker aktif untuk pengeras suara yang di gunakan ketika peserta didik menarikan tarian kuala deli dan ketika pengambilan nilai tari kuala deli.

2.2.8 Evaluasi Pembelajaran

Robman dan Amri (2013:32) mengataan bahawa evaluasi merupakan komponen terpenting yang berungsi untuk mengetahui tujuan yang telah di buat sudah tercapai atau belum, evaluasi juga merupakan umpan balik untuk melihat

kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dengan evaluasi kita dapat melihat kekurangan yang ada dalam pemanfaatan berbagai komponen – komponen dalam suatu proses pembelajaran.

Dalam penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Tualang, dalam pembelajaran seni budaya terdapat dua cara mengetahui hasil belajar siswa melalui penilaian praktek dan penilaian teori yang dilakukan Lestari Yati sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang.

2.3 Konsep Tari

Secara teknis tari merupakan susunan gerak yang beraturan dengan sengaja dirancang untuk mencapai suatu kesan tertentu dan mewujudkan keindahan susunan gerak dan irama yang dibentuk dalam satu komposisi.

Menurut Soedarsono dalam buku Hidayat (2009:28) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Dalam tari gerakan yang sederhana pun akan menjadi indah apabila dilakukan dengan kerampakan antara penari.

Dalam melakukan sebuah tarian sebaiknya penari harus memperhatikan ruang, waktu dan tenaga agar makna yang terkandung dalam tarian itu dapat tersampaikan kepada penonton dengan jelas dan tarian akan kelihatan semakin bagus.

2.4 Tari Kuala Deli

Nama lain dari tari Kuala Deli adalah Lenggang Patah Sembilan. Tarian ini di namakan demikian karena sesuai dengan pepatah melayu lama “ Lenggang patah sembilan, semut di pijak tidak mati, antan terlanda patah tiga” makna dari

pepatah tersebut mengumpamakan penari yang lembut dan lemah gemuali sehingga apabila seekor semut terpijak tidak akan mati dan seorang itu harus memiliki budi pekerti yang halus dan luhur tetapi memiliki ketegasan dalam bertindak dan berikir.

Lagu yang mengiringi terian ini juga harus bertempo bersenandung atau langgam. Gerak dalam tarian ini dilakukan secara berpasangan baik oleh muda mudi, ibu-ibu maupun khalayak. Tarian ini dilakukan dengan hitungan 1x8 ketukan sama seperti tari-tari melayu yang lain, tarian Kuala Deli atau lenggang patah sembilan terdiri dari 14x8, dan setiap hitungannya di bagi menjadi dua yaitu 1-4 disebut lenggang dan 5-8 disebut patah sembilan.

Pada saat awal menarikan tarian ini pada hitungan 1 penari yang berada disebelah kanan mengawalinya dengan kaki kiri dan posisi penari sebelah kiri mengawali pada hitungan 1 dengan kaki kanan. Secara umum gerak tari Kuala Deli di bagimenjadi tiga yaitu lenggang ditempat, lenggang maju berubah arah, dan lenggang memutar satu arah. Gerak patah sembilan adalah gerak yang dilakukan setelah gerak lenggang. Gerak antara penari yang kiri dan yang kanan sama tapi berbeda arah.

2.5 Kajian Relavan

Kajian relavan yang penulis jadikan acuan untuk menyelesaikan penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari Kuala Deli) di kelas VIII-7 di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak semester genap T.A 2019/2020. “

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teori yang relavan atau berhubungan dengan objek penelitian yang sedang penulis lakukan :

Skripsi Heffi Iantini (2016) dengan judul “ pembelajaran seni tari sman di kelas X SMA Negeri 1 Kampar hiri hulu kabupaten kampar provinsi riau tahun ajaran 2016/2017” rumusan masalah yang di gunakan bagaimanakah pembelajaran seni tari sman di kelas X SMA Negeri 1 kampar hiri hulu kabupaten kampar provinsi riau tahun ajaran 2016/2017.? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Skripsi Julia Ningsih dengan judul “pengajaran seni tari (tari kuala deli) kelas VII-5 SMP Negeri 21 Siak Hulu Kab. Kampar Tahun Ajaran 2016/2017”. Rumusan masalah yang digunakan bagaimanakah pengajaran seni tari (tari kuala deli) kelas VII-5 SMP Negeri 2 Siak Hulu Kab. Kampar Tahun Ajaran 2016/2017?. Metode penelitian yang digunakan deskriptif analisis dengan data kualitatif. Hasil dari penelitian ini guru yang menggunakan penelitian secara berkelompok pada praktek tari kuala deli ini masing-masing siswa tuntas KKM 80 sedangkan nilai para siswa 86,30. Sarana dan prasarana yang digunakan media cetak, media elektronik(laptop), speaker, pengalaman guru untuk mrncapai tujuan pembelajaran.

Skripsi Reni Shafitri dengan judul “ Pelaksanaan pembelajaran seni tari daerah setempat (tari kuala deli) SMP Negeri 9 Pekanbaru”. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni tari daerah setempat (tari kuala deli) SMP Negeri 9 Pekanbaru.?. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Hasil dari penelitian ini pelaksanaan pembelajaran seni tari (tari kuala deli) tidak akan tercapai tanpa adanya panduan bagi seorang guru

untuk mendidik, karena itu guru harus menyusun strategi belajar dengan merancang RPP dan silabus dalam proses pembelajaran.

Skripsi Roni Saspita (2018) dengan judul “Pelaksanaan pembelajaran seni tari kuala deli menggunakan metode saintifik di kelas XI-Ipa 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran seni tari kuala deli menggunakan metode saintifik di kelas XI-Ipa 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 ?. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data deskriptif analisis. Hasil dari penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat terlaksana dengan baik dan kemampuan siswa dalam mempraktekan tari tradisional terbialangsang memuaskan dengan nilai 80,56.

Skripsi Dena Nuki Hastuti (2018) dengan judul “penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis kelas X multimedia 1 di SMK Negeri 1 Godean”. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bagaimana peningkatan kreatif siswa pada mata pelajaran desain grafis kelas X multimedia 1 SMK Negeri 1 Goderan dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya? Dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis kelas X multimedia 1 SMK Negeri 1 Goderan dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya?. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini penerapan metode tutor sebaya dapat

meningkatkan keaktifan siswa belajar dan hasil belajar siswa, dilihat dari peningkatan siklus yang menunjukkan keangka yang lebih baik.

Skripsi Noverinda sari (2019) dengan judul “ pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari saman) di kalas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019” rumusan masalah yang di gunakan bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari saman) di kalas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.?, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitati deskriptif. Hasil dari penelitian ini proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya di MP Negeri 2 Rengat telah sesuai dengan rpp dan menggunakan kurikulum 2013, dan metode pembelajaran yang di gunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan peraktik dan usai pembelajaran di akhiri dengan evaluasi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* yang mana dapat diartikan sebagai *re* yang berarti kembali dan *search* yang berarti mencari. Jadi pengertian penelitian atau *research* adalah mencari kembali untuk mendapatkan sesuatu yang baru. Penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam pengembangan suatu ilmu pengetahuan, karena tanpa adanya penelitian dalam suatu ilmu pengetahuan maka akan sulit ilmu pengetahuan untuk berkembang. Sebagaimana kita tahu bahwa ilmu pengetahuan itu bersifat dinamis dan selalu berkembang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Sujarweni (2014:2) penelitian merupakan pemeriksaan yang teliti atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Sujarweni (2014:19) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan atau perilaku seseorang atau kelompok yang sedang diamati dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dalam satu sudut pandang yang utuh.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara mendeskripsikan dengan sejelas-jelasnya tentang suatu fenomena atau yang sedang di teliti dalam bentuk rangkaian kata. Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat penulis memilih untuk menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu dengan cara pendekatan dengan objek yang akan di teliti untuk mendapatkan data yang akurat demi keabsahan suatu karya ilmiah.

Menurut Iskandar (2008:61) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang di teliti dengan mendeskripsikan berdasarkan indikator dan variabel yang diteliti tanpa menimbulkan perbandingan.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data deskriptif analisis berharap hasil penelitian ini dapat di manfaatkan dalam bahan pengajaran seni budaya, terutama seni tari disekolah. Demikian dapat penulis ambil satu kesimpulan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif. Peneliti perlu mengamati, dan mengumpulkan informasi serta menggambarkan suatu penyelesaian masalah secara tepat dan benar sesuai dengan teknik pengambilan atau pengumpulan data secara kualitatif.

Kemudian mendeskripsikan data yang telah diperoleh sesuai dengan prosedur analisis pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang di peroleh dari data lapangan selama penulis berada dilapangan untuk melakukan tinjauan atau pengamatan langsung terhadap subjek yang akan di teliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian, karena dengan sudah ditetapkannya lokasi penelitian akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak karena lokasi penelitian merupakan tempat penulis melakukan PPL selama dua bulan. Selain itu penulis memilih SMP Negeri 5 Tualang sebagai tempat penelitian karena suasana sekolah yang ramah dan rasa kekeluargaan yang sangat tinggi yang pernah penulis rasakan selama PPL.

Menurut Sujarweni (2014:73) waktu pelaksanaan adalah tanggal, bulan dan tahun dimana penelitian itu akan dilakukan. Penentuan waktu dalam penelitian adalah hal yang penting karena penulis dapat menentukan pada saat kapan yang tepat untuk dilakukan penelitian sesuai dengan hal-hal yang ingin diteliti.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2020 karena pada tahun ajaran baru materi tari Kuala Deli dilakukn pada semester genap T.A 2019/2020.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informan dimana penelitian itu akan dilakukan jika dilakukan disekolah maka subjeknya adalah guru, siswa dan warga sekolah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek adalah guru bidang studi ibuk Lestari Yati, S. Pd dan peserta didik kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang

Kabupaten Siak yang berjumlah 26 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki.

3.4 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2014:73) sumber data adalah subjek dari mana asal data itu diperoleh penulis sebagai informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu penelitian baik secara langsung maupun melalui studi pustaka. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang cara memperolehnya dengan mendapatkan respon dari nara sumber seperti dalam kegiatan wawancara. Pada data primer cara mendapatkan datanya yang berasal dari sumber asli atau pertama yang diwawancarai. Data yang di peroleh dari data primer harus di olah lagi dari data mentah menjadi data deskriptif yang sudah diolah.

Menurut Istijanto dalam Siswanto (2012: 56) data primer adalah data yang dilakukan sendiri oleh peneliti yang peneliti ambil langsung dari sumber yang akan di teliti.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari 1 orang guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang yang mengajar pada kelas VIII-7 yang akan diteliti bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tutor seni budaya tari kuala deli di kelas tersebut.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut sujarweni (2014:74) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku berupa laporan dan sebagainya. Data dari data sekunder tidak perlu diolah lagi karena sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Menurut Istijanto dalam siswanto (2012: 56) data suknder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh suatu organisasi yang berupa data atau dokumen sebagai pendukung sebuah dokumen. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan tentang masalah penelitian.

Dalam penelitian ini data skunder penulis peroleh dari sumber-sumber tertulis dan data-data terkait dengn penelitian yang sedang penulis jalani seperti buku-buku yang membahas tentang : 1. Silabus, 2. RPP, 3. Bahan ajar atau materi, 4. Sejarah sekolah, 5. PROTA (program taunan), 6. PROSEM (program semester) dan 7. Dokumentasi hasil penelitian berupa tulisan maupun foto.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2014:74) Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi dari responden sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif cara pengambilan data yang akan penulis terapkan dan paling populer digunakan adalah sebagi berikut :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut sujarweni (2014:75) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek atau subjek

penelitian. Yang kemudian dideskripsikan menjadi suatu pemaparan ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Menurut Kartiko (2010:237) observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data observasi nonpartisipasi berarti penulis tidak terlibat langsung dengan tetapi hanya mengamati saja.

Penulis menggunakan observasi nonpartisipasi dalam melakukan penelitian ini karena peneliti tidak langsung turun kelapangan untuk melakukan pengajaran seni tari kuala deli dalam mata pelajaran seni budaya dikalass VIII-7 melainkan hanya mengamati guru bidang studi dalam mengajar untuk mendapatkan data-data yang di perlukan dalam penelitian.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut sujarweni (2014:29) teknik wawancara merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan nara sumber atau subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan peneliti.

Menurut siswanto (2012: 58) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik dalam wawancara sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang diteliti. Dalam teknik pengambilan data wawancara penulis menggunakan wawancara langusng dan terstuktur dengan nara sumber yaitu 1 orang guru seni budaya yaitu Lestari Yati sebagai guru yang

mengajar di kelas VIII – 7 dan 4 orang siswa kelas VIII – 7 sebagai pelaku pelaksanaan proses pembelajaran.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2014:33) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif berupa fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen ini berupa foto-foto, lembar data pengamatan, catatan khusus, dan referensi pengamatan. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti guna untuk memperkuat data dari hasil penelitian.

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini di laksanakan saat penulis turun langsung kelapangan dan pengambilan gambar penulis lakukan dengan memotret kegiatan yang ada dilapangan menggunakan kamera ponsel peneliti.

3.6 Analisis Pengumpulan Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam sujarweni (2014:34) analisis pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang ingin di jawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitati yang banyak, berserakan dan bertumpuk dapat disederhanakan agar bisa difahami dengan mudah.

Data yang di peroleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dirangkum dan dipilih hal-hal pokok kemudian difokuskan pada hal-hal penting, agar lebih mempertajam tentang hasil pengamatan.

Menurut Faisal dalam Sujarweni (2014:34) analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan setelah semua data terkumpul data langsung dianalisis sesuai dengan teknik penganalisisan data.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data yaitu :

1. Pengumpulan data, yaitu dengan mengamati atau menganalisis data yang sudah di dapat dari nara sumber melalui teknik wawancara dan observasi yang sudah di tulis selama penelitian dilapangan.
2. Proses penyederhanaan (reduksi), yaitu melakukan ringkasan terhadap hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul melalui tinjauan lapangan.
3. Pengelompokan data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul kemudian memisah-misahkan data tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi dilapangan kemudian dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk informasi.
4. Penyimpulan dan verifikasi, yaitu peneliti melakukan *flashback* terhadap data yang sudah didapat mulai dari pengumpulan data, penyederhanaan data, pengelompokan data dan kemudian dilakukan penyimpulan data atau verifikasi data yang sudah diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah



Gambar 1 : plang sekolah SMP Negeri 5 Tualang
(Dokumentasi : Ayu Indah Melasari, Januari 2020)

SMP Negeri 5 Tualang di dirikan pada tahun 2006 merupakan salah satu sekolah negeri yang cukup di minati oleh masyarakat perawang, khususnya perawang bawah (km1-jl.gajah tunggal) dikarenakan letak sekolah yang dekat dengan pemukiman warga. Secara geografis SMP Negeri 5 Tualang terletak di tepi keramaian daerah perawang dan dikelilingi dengan ke asrian lingkungan yang masih cukup terjaga.

Dari bedirinya SMP Negeri 5 Tualang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 4 kali berikut adalah nama-nama kepala sekolah SMP Negeri 5 Tualang sebagai berikut :

Tabel 1 : Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama kepala sekolah	Masa jabatan
1.	Zulkarnain, M.Pd.I	2006
2.	Elviana, M.Pd	2006 s/d 2011
3.	Syafirudin, M.Pd	2012 s/d 2013
4.	Gusneti, M.Pd	2014 s/d sekarang

(Tabel 1 di peroleh dari data TU SMP Negeri 5 Tualang)

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

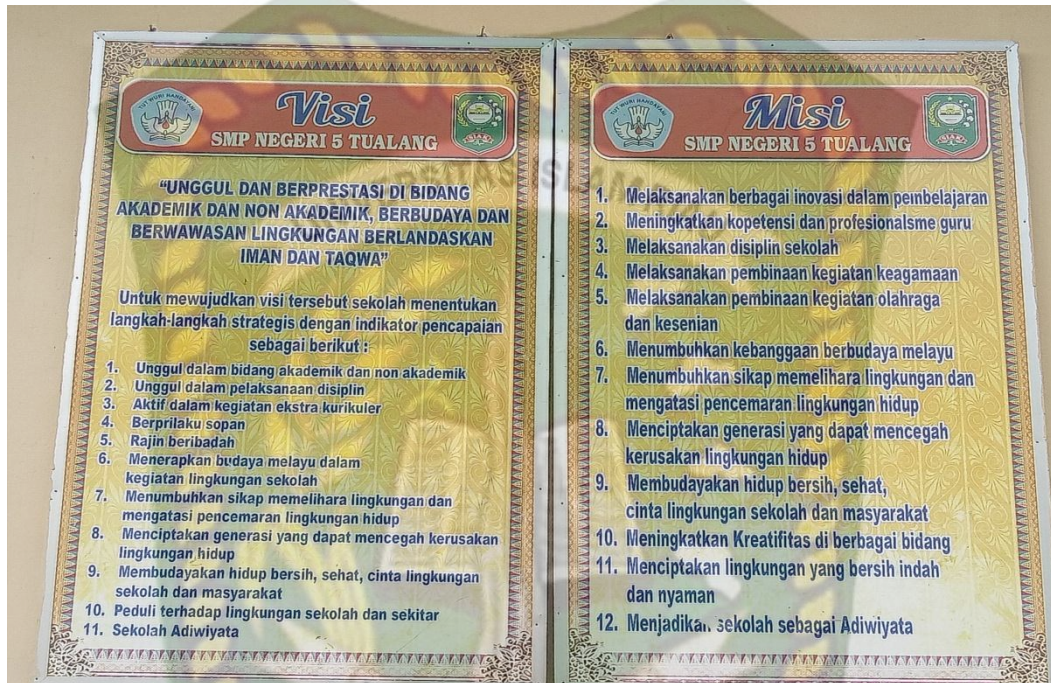
a. Visi Sekolah

Unggul dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik, berbudaya dan berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan berbagai inovasi dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.
3. Melaksanakan disiplin sekolah.
4. Melaksanakan pembinaan kegiatan keagamaan.
5. Melaksanakan pembinaan kegiatan olahraga dan kesenian.
6. Menumbuhkan kebanggaan berbudaya melayu.
7. Menumbuhkan sikap memelihara lingkungan dan mengatasi pencemaran lingkungan hidup.
8. Menciptakan generasi yang dapat mencegah kerusakan lingkungan hidup.
9. Membudayakan hidup bersih, sehat, cinta lingkungan sekolah dan masyarakat.

10. Meningkatkan kreatifitas di berbagai bidang.
11. Menciptakan lingkungan yang bersih indah dan nyaman.
12. Menjadikan sekolah sebagai adiwiyata.



Gambar 2 : Visi dan Misi SMP Negeri 5 Tualang
(Dokumentasi : Ayu Indah Melasari, Januari 2020)

4.1.3 Keadaan Fisik Sekolah

SMP Negeri 5 Tualang memiliki 22 ruang kelas namun yang di gunakan untuk belajar dalam proses belajar mengajar setiap harinya hanya 19 ruang kelas di karenakan 3 ruang kelas lainnya rusak ringan dan masih dalam perbaikan. Selain ruang belajar SMP Negeri 5 Tualang di lengkapi dengan labor IPA, labor komputer, perpustakaan, ruang olahraga, mushola, kantor kepala sekolah, ruang Tu, UKS, koperasi, ruang majelis guru, WC siswa/i, WC guru, lapangan volly, lapangan basket, rumah baca, pos satpam, gudop pramuka, ruang BK, dan kantin.

4.1.4 Keadaan Lingkungan Sekolah

Asrinya lingkungan SMP Negeri 5 tualang terlihat dari banyaknya pohon – pohon rindang yang tumbuh di dalam perkarangan sekolah, adanya tanaman bunga juga menabuh keelokan lingkungan sekolah ini. Udara di dalam sekolah terasa sangat sejuk ketika pagi hari menjelang matahari terbit sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi tenang dan nyaman.

Selain masih banyaknya pohon – pohon yang ada di sekeliling sekolah, di dalam sekolahpun banyak terdapan pohon yang sangat di rawat oleh warga seolah sehingga menambahkan kesejukan di dalam lingkungan sekolah yang membuat peserta didik merasa nyaman berada di dalam lingkungan sekolah.

4.1.5 Sarana dan Prasarana Sekolah

Dibawah ini dapat kita lihat sarana dan prasarana yang di miliki SMP Negeri 5 Tualang sebagai berikut:

Tabel 2 : Prasarana Ruang Kelas SMP Negeri 5 Tualang

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Yang Digunakan	Kondisi Ruang Kelas			Jml Ruang Kelas Tersedia
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Tingkat 7	5	19	3	0	22
Tingkat 8	7				
Tingkat 9	7				

(Tabel 2 di peroleh dari data TU SMP Negeri 5 Tualang)

Tabel 3 : Prasarana Ruang Pendukung di SMP Negeri 5 Tualang

Ruang Pendukung Lainnya	Kondisi		
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Perpustakaan	1	0	0
Ruang UKS	1	0	0
Ruang Kepala Sekolah	1	0	0
Ruang Majelis Guru	2	0	0
Labor IPA	1	0	0
Labor Bahasa	0	0	0
Labor Komputer	1	0	0
Ruang BP/BK	1	0	0
Ruang Serba Guna / Aula	0	0	0
Ruang Olah Raga	1	0	0
WC Guru Laki-laki	1	0	0
WC Guru Perempuan	1	0	0
WC Siswa Laki-Laki	1	1	0
WC Siswa Perempuan	1	1	0
Ruang TU	1	0	0
Ruang Ibadah	0	1	0

(Tabel 3 di peroleh dari data TU SMP Negeri 5 Tualang)

Tabel 4 : Sarana Pembelajaran SMP Negeri 5 Tualang

Kondisi sarana		Kondisi	
		Baik	Rusak Berat
1.	Meja Kepala Sekolah	1	0
2.	Kursi Kepala Sekolah	1	0
3.	Meja Guru di Majelis Guru	22	0
4.	Kursi Guru di Majelis Guru	22	0
5.	Meja Guru di Kelas	14	4

6.	Kursi Guru di Kelas	19	1
7.	Meja Siswa di Kelas	600	96
8.	Kursi Siswa di Kelas	600	96
9.	Meja Siswa di Lab IPA	40	0
10.	Kursi Siswa di Lab IPA	8	0
11.	Meja Siswa di Lab Komputer	50	0
12.	Kursi Siswa di Lab Komputer	50	0
13.	Komputer	50	0
14.	Meja TU	3	0
15.	Kursi TU	6	2
16.	Papan Tulis di Kelas	19	2
17.	Komputer / Laptop TU	4	1

(Tabel 4 di peroleh dari data TU SMP Negeri 5 Tualang)

Tabel 5 : Sarana Buku Teks SMP Negeri 5 Tualang

No	Ketersediaan Buku	Jumlah
1.	Buku Teks	11048
2.	Buku Pengayaan	63
3.	Buku Referensi	30
	Jumlah	11141

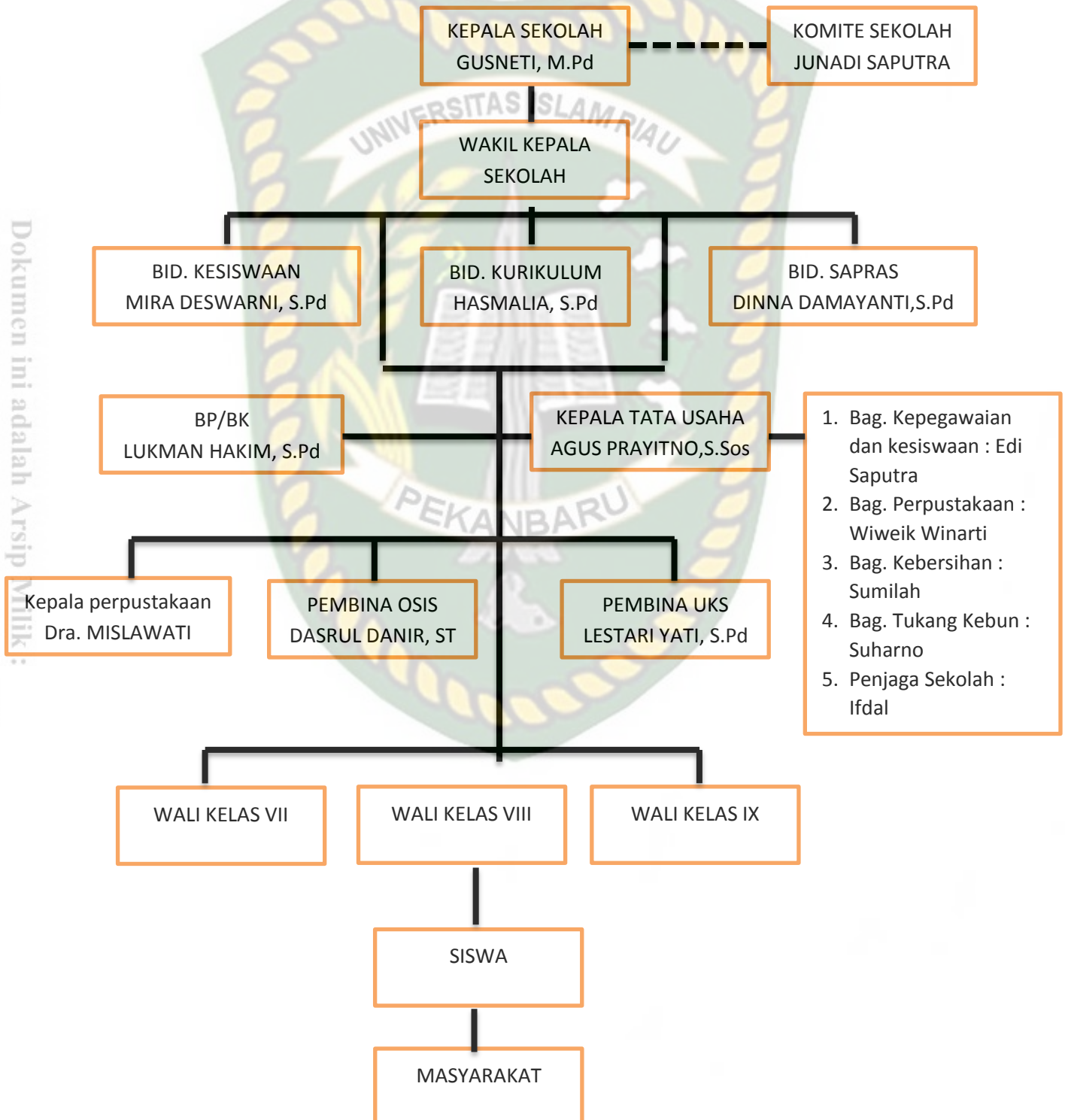
(Tabel 5 di peroleh dari staff perpustakaan SMP Negeri 5 Tualang)

4.1.6 Keadaan Guru dan Siswa

4.1.6.1 Stuktur SMP Negeri 5 Tualang T/A 2019/2020

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 5 Tualang

TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020



4.1.6.2 Jumlah Guru Mata Pelajaran

Tabel 6 : Jumlah Guru Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Jumlah
1.	Pendidikan Agama Islam	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	1
3.	Bahasa Indonesia	5
4.	Bahasa Inggris	3
5.	Matematika	4
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	4
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	6
8.	Seni Budaya	2
9.	Penjaskes	2
10.	Keterampilan	1
11.	Pendidikan Agama Kristen	1
12.	Kebudayaan Melayu Siak	2
13.	Bimbingan dan Konseling	2
Jumlah		36

(Tabel 6 diperoleh dari TU SMP Negeri 5 Tualang)

4.1.6.3 Daftar Guru SMP Negeri 5 Tualang

Tabel 7 : Daftar Guru SMP Negeri 5 Tualang

NO	NAMA	NIP	NUPTK	JABATAN	MATA PELAJARAN YANG DI AJAR
1	GUSNETI, M.Pd	19620831 198412 2 001	0163740641300033	Kepala sekolah	BK
2	Drs. AMIR HUSNI	19610222 198603 1 006	7554739640200012	Guru	IPS

3	KHENDRANOVA, S.Pd	19691102 199903 1 003	4434747650300033	Guru	PJOK
4	HASMALIA,S.Pd	19800528 200604 2 005	3860758659300042	Guru	IPS
5	MIRAH, S.Pd	19670408 200604 2 003	2740745649300022	Guru	Bahasa Indonesia
6	DINNA DAMAYANTI, S.Pd	19821220 201001 2 013	2552760662210123	Guru	IPS
7	HOLIJAHANUM, S.Pd	19670708 200701 2 018	6040745646300053	Guru	Bahasa Inggris
8	LUKMAN HAKIM,S.Pd	19810211 201001 1 009	3643759661200012	Guru	BK
9	DWI MELINDA PUSPASARI, S.Pd	19850814 201001 2 028	0146763665210133	Guru	Matematika
10	ELY FARIDA,S.HI	19780811 201212 2 002	7143756659300003	Guru	PAI
11	ELYASTUTI,S.Pd	19680411 200801 2 013	1743746648300052	Guru	IPA
12	JASMANI, A.Md	19700107 200604 2 010	3439748650300042	Guru	Seni Budaya
13	OKI SUSILA, S.Pd	19821001 201212 2 005	8333760662300043	Guru	Bahasa Inggris
14	MIRA DESWARNI,S.Pd	-	2544760662300060	Guru	IPS
15	NASRUL ARIANDI, S.Kom	-	2561758660200012	Guru	TIK
16	DEFI MUSTIKA,S.Si	-	0037752653300083	Guru	Matematika
17	RATNA	-	5452752653300020	Guru	Bahasa

	NAPITUPULU,S.Pd				Inggris
18	SHANTI BUDI SURYA,S.Pd	-	0042759660300103	Guru	IPS, Seni Budaya
19	DARNENGSIH DJ,SH	-	2548758659300042	Guru	PKn
20	Dra.Hj. MISLAWATI	-	4642745648300053	Guru	Bahasa Indonesia
21	JONGKER SITOMPUL,S.Pd	-	7355757660200013	Guru	Matematika
22	DASRUL DANIR, S.T	-	2958751653200030	Guru	Matematika
24	RITA ARIANI,S.Pd	-	-	Guru	Bahasa Indonesia
25	SALMAN	-	6158750653200003	Guru	Mulok BMR
26	ARINAS, S.Ag	-	3560752654300033	Guru	Mulok BMR/ Prakarya
27	JUMIYATI, S.PdI	-	-	Guru	PAI
28	NURENDA KAPIA, S.Pd	-	5742761662300042	Guru	Bahasa Indonesia
29	DEVITA SARI PASARIBU, S.Pd	-		Guru	Bahasa Indonesia
30	SERTIKA YOSI, S.Pd.K	-		Guru Agama Kristen	Agama Kristen
31	YASTINA, S.Pd	-	4937748650300102	Guru	IPA
32	RHOZALIYA, S.Pd	-	-	GURU	IPA
33	MONICA LUVIA, S.Pd	-	-	Guru	Penjas
34	LESTARI YATI, S.Pd	-	-	Guru	SBD

35	RISKA RAMADANITA, S.Pd	-	-	Guru	BMS
36	AGUS PRAYITNO, S.Sos	-	-	Ka. TU	-
37	EDI SAPUTRA	-	-	Staf TU	-
38	SUHARNO	-	-	Tukang Kebun	-
39	SUMILAH	-	-	Petugas Kebersihan	-
40	IFDAL	-	-	Penjaga Sekolah	-

(Tabel 7 diperoleh dari data TU SMP Negeri 5 Tualang)

4.1.6.4 Data Siswa

Tabel 8 : Data siswa SMP Negeri 5 Tualang tahun ajaran 2019/2020

No	Indikator	Tingkat 7			Tingkat 8			Tingkat 9		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1	Jumlah Siswa									
	Jumlah Siswa	77	73	150	95	103	198	105	100	205
	Jumlah	77	73	150	95	103	198	105	100	205
2	Mengulang :									
	Jml Mengulang	0	0	0	4	0	4	0	0	0
3	Putus Sekolah :									
	Jml Putus Sekolah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rombongan Belajar									
	Jml Rombongan Belajar	150			194			205		

(Tabel 8 diperoleh dari data TU SMP Negeri 5 Tualang)

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari kuala deli) di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak Semester Genap T.A 2019/2020

Untuk membahas tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari kuala deli di kelas VIII-7 penulis melakukan wawancara terhadap guru bidang studi yaitu Lestari yati selaku guru mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang. Penulis akan menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari kuala deli di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang semester genap T.A 2019/2020.

Sesuai dengan teori yang penulis gunakan yaitu Wina Sanjaya (2013 : 57 – 61) mengemukakan bahwa pembelajaran memiliki komponen – komponen yang saling berkaitan satu sama lain, komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Penulis menambahkan teori pendukung yaitu Suryosubroto (2002:15) juga mengemukakan agar belajar lebih mudah dalam pelaksanaan pengajaran merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pengajaran yang nyaman yang berpedoman kepada kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana, metode, evaluasi.

4.2.1.1 Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu perilaku yang akan di capai atau yang dapat dikerjakan untuk dapat membuat peserta didik lebih memahami materi dan

menjalani proses belajar mengajar dengan baik. Tujuan pembelajaran yang di ingin dicapai oleh Lestari Yati sebagai guru seni budaya selama melakukan pembelajaran adalah membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ketentuan dari kurikulum 2013 yang menekankan peserta didik agar dapat aktif dan kreatif selama pembelajar dengan berlandaskan iman dan taqwa, berdasarkan pengamatan penulis guru sudah dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin di capainya terlihat dari pembelajaran yang berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat dan peserta didik yang aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga membuat pembelajaran sangat kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Lestari Yati sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang pada Rabu 15 Januari 2020 yaitu : “ bagaimanakah tujan pembelajaran yang ibuk lakukan dalam mata pelajaran seni budaya ?”

“ tujuan pembelajaran yang saya lakukan selama mengajar sudah saya cantumkan di dalam RPP, untuk materi keunikan tari tradisional ini saya mempunyai tujuan mengharapkan siiswa untuk dapat mendeskripsikan tari kuala deli, melakukan ragam tari kuala deli, mengetahui keunikan tari kuala deli, bagaimana pola kuala deli, dapat menarikan tari kula deli dengn iringan dan yang terakhir saya ingin siswa saya memiliki etika yang baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah “

4.2.1.2 Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana menegnai isi, tujuan, dan bahan ajar yang digunakan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan sesuai dengn undang – undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan, bahwa di SMP Negeri 5 Tualang menggunakan kurikulum 2013, terlihat dari guru – guru di SMP Negeri 5 Tualang banyak yang menekankan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi – potensi dirinya dalam pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada kurikulum 2013 guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan hasil wawancara pada hari Rabu 15 Januari 2020 bersama Lestari yati yaitu : “ kurikulum apa yang di gunakan di SMP Negeri 5 Tualang?”

“ kurikulum yang di gunakan di SMP Negeri 5 Tualang adalah kurikulum 2013, karena kami mengikuti peraturan pemerintah dan mengikuti prosedur dinas pendidikan di kecamatan tualang ini.”

Selanjutnya penulis juga menanyakan “ menurut ibu bagaimanakah penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 5 Tualang ini, apakah pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak .?”

“ menurut saya sejauh ini pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dapat di katakan sudah berjalan dengan baik disekolah ini, namun kami terkendala di sarana prasarana yang kurang lengkap sehingga kurang menunjang dalam pembelajaran dan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam setiap pembelajarannya, oleh karena itu kami selaku guru bidang studi sering menggunakan alat peraga yang kami buat sendiri supaya siswa lebih mengerti dengan materi yang sedang di pelajari agar dapat meminimalkan waktu yang di gunakan.”

Selanjutnya penulis juga bertanya kepada peserta didik yang bernama Alifatil Badriah pada hari Sabtu 22 Februari 2020 kelas VIII – 7 “ bagaimanakah menurut kamu pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 ?”

“ menurut saya bu, pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 sangat menyenangkan di karenakan kami lebih sering di suruh untuk belajar kelompok sehingga kami bisa lebih faham dalam pembelajaran “

4.2.1.3 Silabus

Silabus pada kurikulum 2013 merupakan suatu perencanaan yang mencakup standar kompetensi, yang mana standar kompetensi itu mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus juga dijadikan sebagai acuan guru dalam membuat RPP yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajan seperti yang di inginkan.

Dari hasil observasi penulis di SMP Negeri 5 Tualang, bahwa SMP Negeri 5 Tualang telah menggunakan silabus kurukuum 2013 terliht dari guru seni budaya yaitu Lestari Yati yang di dalam silabusnya menggunakan kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar. Dalam silabus tersebut terdapat kompetensi dasar 3.1 memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan, 4.1 memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. Dengan materi keunikan gerak tari tradisional Lestari Yati mengambil satu tarian yaitu tari kuala deli dari sumatra utara.

Berdasarkan hasil wawancara pada Rabu 15 Januari 2020 berama Lestari Yati selaku guru seni buda di SMP Negeri 5 tualang yaitu “ dalam pembelajaran seni budaya keunikan tari tradisional ibuk mengambil tarian apa sebagai peragaan ?”

“ dalam pembelajaran keunikan tari tradisional ini tarian yang saya ambil sebagai contoh dan akan di tarikan oleh siswa adalah tari kuala deli dari Sumatra Utara.”

Selanjutnya penulis menanyakan lagi kepada Lestari Yati sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang “kenapa ibuk mengambil tari kuala deli dari sumatra utara dan bukan tarian lain .?”

“kenapa saya mengambil tari kuala deli dalam materi keunikan tari tradisional ini, karena tariannya yang mudah untuk di tarikan oleh peserta didik dan gerak tarinya yang tidak susah. Sehingga peserta didik dapat menghafal tarian ini dengan cepat dan saya melihat tarian ini unik, karena dengan gerak sederhana namun dapat menjadi tari yang indah hanya dengan memainkan arah hadap, itu alasan saya mengapa mengambil tarian ini.”

Adapun bentuk silabus yang di gunakan oleh Lestari Yati dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang kabupaten Siak semester genap T.A 2019/2020 sebagai berikut :

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (Seni Tari)

Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan

wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat)

dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya

yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional unsur pendukung tari sesuai iringan.	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah tari tradisional Gerak tari tradisional Keunikan gerak tari tradisional dengan unsur pendukung tari tradisional. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati (Literasi) unsur pendukung tari tradisional pada gambar yang telah disediakan dan mencatat hasil pengamatannya (Literasi). Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan berikut Peserta didik memperagakan gerak dasar tari tradisional kuala deli. Peserta didik mulai mencoba gerak tari kuala deli Peserta didik mengerjakan tugas sebanyak 5 butir yang di berikan guru mengenai unsur tari tradisional. Setelah peserta didik mengerjakan tugas yang di berikan guru 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Eko Purnomo, dkk. Seni Budaya Kelas VIII buku siswa/ kementerian pendidikan kebudayaan, __. Edisi Revisi, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017. Lingkungan sekolah Internet VCD pertunjukan tari Media cetak dan elektronik
4.1 Memerangkai gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.	<ul style="list-style-type: none"> Peragaan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. 			

		<p>peserta didik diberikan waktu untuk melakukan gerak dasar tari kuala deli yang di contohkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa melakukan gerak tari kuala deli ragam ke 2 sesuai dengn contoh yang di berikan guru • siswa melakukan gerak tari kuala deli dengan teman satu kelompoknya • siswa melakukan gerak tari kuala deli dengan kelompok beserta musik pengiring. • siswa melakukan gerak tari kuala deli sesuai dengan iringan 		
--	--	--	--	--

4.2.1.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Tualang. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang di gunakan oleh Lestari Yati selaku guru seni budaya di sekolah tersebut sudah menggunakan Rnancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang membahas tentang kopetensi inti, kopetensi dasar dan indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah – langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada Rabu 15 Januari 2020 yang penulis lakukan bersama Lestari Yati selaku guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang

yaitu “ bagaimanakah cara ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran seni budaya tari tradisional.?”

“ cara saya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum dan silabus yang berlaku disekolah ini agar yang saya ajarkan sesuai dengan materi dan bahan ajar yang ada . Saya membuat rpp juga melihat dari silabus kemudian saya cocokkan dengan buku siswa dan buku – buku yang ada di sekolah ini kemudian saya memodifikasi dan menentukan metode apa saja yang cocok dalam pelaksanaan suatu materi yang akan saya ajarkan terutama pembelajaran seni budaya keunikan tari tradisional ini. Dan dalam pembelajaran seni budaya keunikan tari tradisional ini saya mengambil tarian kuala deli dari sumatera utara. “

Selanjutnya penulis menanyakan “ Bagaimana proses ibu melakukan penerapan rpp yang sudah ibu buat?”

“Dalam pembelajaran keunikan gerak tari tradisional saya lebih mengutamakan praktek dari pada teori, tapi saya juga tetap mengajarkan dasar- dasar tari kuala deli seperti sejarah tari kuala deli, ragam gerak tari kuala deli dan keunikan tari kuala deli. Keunikannya terletak pada gerakannya yang sederhana dan arah hadapnya yang empat penjuru membuat tarian ini terlihat unik. Dan tarian ini mudah untuk di pahami oleh peserta didik sehingga apa yang saya ajarkan berjalan sesuai dengan RPP yang sudah saya buat“



Gambar 3 : wawancara bersama Lestari Yati
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan terhadap guru seni budaya di SMP Negeri 5 Talang guru mengambil tari kuala deli sebagai bahan ajar karena tari kuala deli mudah untuk di tirukan dan tari kuala deli memiliki keunikan yaitu gerak nya yang sederhana namun indah karena perpaduan arah hadap yang empat penjuru sehingga membuat tarian ini lebih hidup.

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di gunakan guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang Lestari Yati adalah sebagai berikut:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 5 TUALANG
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : VIII/ Genap
Materi Pokok : Keunikan Gerak Tari Tradisional
Alokasi Waktu : 18 x 40 menit (6 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	3.1.1 Mendeskripsikan tari tradisional kuala deli 3.1.2 Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional kuala deli 3.1.3 Mengidentifikasi keunikan ragam gerak tari tradisional kuala deli 3.1.4 Mengidentifikasi pola lantai pada tari tradisional kuala deli
4.1 Memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.1.1 Melakukan ragam gerak tari tradisional kuala deli menggunakan pola lantai 4.1.2 Merangkai ragam gerak tari tradisional kuala deli sesuai dengan hitungan 4.1.3 Mempraktekkan gerak tari tradisional kuala deli polalantai dan iringan.

Nilai karakter : *kedisiplinan, kerjasama, danpercaya diri.*

C. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Mendeskripsikan tari tradisional kuala deli
2. Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional kuala deli
3. Mengidentifikasi keunikan ragam gerak tari tradisional kuala deli
4. Mengidentifikasi pola lantai pada tari tradisional kuala deli

5. Melakukan ragam gerak tari tradisional kuala deli menggunakan pola lantai
6. Merangkai ragam gerak tari tradisional kuala deli sesuai dengan hitungan
7. Mempraktekkan gerak tari tradisional kuala deli polalantai dan iringan.

D. Materi Pembelajaran

- Gerak tari tradisional kuala deli
- Keunikan gerak dan pola lantai tarai tradisional kuala deli
- Peragaan atau penampilan tari tradisional kuala deli dengan menggunakan iringan tari.

E. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran pendekatan saintifik
- Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pengelompokn, dan praktik.

F. Media Pembelajaran

➤ **Media**

- Rekaman audio
- Video Tari kuala deli
- Lembar penilaian
- Internet

➤ **Alat/Bahan**

- VCD tari kuala deli
- Spiker

G. Sumber Belajar

- Eko Purnomo, dkk. Seni Budaya Kelas VIII buku siswa/ kementerian pendidikan kebudayaan , __. Edisi Revisi, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.
- Lingkungan sekolah

- Internet

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)

- 1) Guru memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan absensi.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk membaca (Literasi) materi yang akan disampaikan tentang Unsur Pendukung Tari Tradisional dan Karakteristik Musik Iringan Tari Tradisional pada buku siswa selama 5 menit.
- 3) Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan, dan buku siswa, untuk mengikuti pelajaran dengan tertib
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi peserta didik yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara tanya jawab
- 5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu memahami unsur pendukung tari tradisional dan karakteristik musik iringan tari tradisional, tujuan pembelajarannya menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan belajar yang akan dilakukan
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengamati

- Peserta didik mengamati (Literasi) unsur pendukung tari tradisional pada gambar yang telah disediakan dan mencatat hasil pengamatannya(Literasi).

- Peserta didik di persilahkan menonton tari kuala deli yang telah di siapkan oleh guru

Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan berikut

- Sebutkan 3 unsur pendukung tari tradisional ?
- Jelaskan fungsi unsur pendukung tari tradisional!

Mengumpulkan Informasi/ Data/ Mencoba

- Peserta didik memperagakan gerak dasr tari tradisional kuala deli.

Mengomunikasikan

- Peserta didik mulai mencoba gerak tari kuala deli

c. Kegiatan Penutup(15 menit)

- 1) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan konfirmasi dan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai
- 3) Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan 2**a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)**

- 1) Guru memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan presensi.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk memperagakan gerak tari tradisional kuala deli.
- 3) Guru meminta peserta didik mempersiapkan buku catatan,buku siswa untuk mengikuti pelajaran dengan tertib

- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi peserta didik yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu pemahaman keunikan gerak tari tradisional kuala deli
- 5) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, tujuan pembelajaran dan menunjukkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan belajar yang akan dilakukan
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti (95 menit)

Mengasosiasi

- Peserta didik mengerjakan tugas sebanyak 5 butir yang di berikan guru mengenai unsur tari tradisional.

Mencoba

- Setelah peserta didik mengerjakan tugas yang di berikan guru peserta didik diberikan waktu untuk melakukan gerak dasar tari kuala deli yang di contohkan guru.

Evaluasi

- Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan tes tertulis.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan konfirmasi dan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai

- 3) Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu tari tradisional kuala deli
- 4) Guru memberitahukan pembelajaran pengayaan, yaitu unsur-unsur tari tradisional kuala deli.
- 5) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari tari kuala deli sesuai dengan teman sebangkunya.
- 6) Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu mempelajari gerak tari kuala deli ragam pertama
- 7) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan 3

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan absensi.
- 2) Guru memimpin peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi peserta didik yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu keunikan gerak tari tradisional
- 4) Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Kegiatan inti (95 menit)

Mengomunikasikan/Menyaji

- siswa melakukan gerak tari kuala deli ragam ke 2 sesuai dengan contoh yang di berikan guru

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan tentang fungsi musik iringan pada pertunjukan tari dan membedakan ketukan pada musik.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu tari tradisional kuala deli
- 4) Guru memberitahukan pembelajaran pengayaan, yaitu unsur-unsur tari tradisional kuala deli.
- 5) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari tari kuala deli sesuai dengan teman sebangkunya.
- 6) Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu mempelajari gerak tari kuala deli ragam pertama
- 7) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan 4

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan absensi.
- 2) Guru memimpin peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi peserta didik yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ragam gerak 1 dan 2
- 4) Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Kegiatan inti (95 menit)

Mengomunikasikan/Menyaji

- siswa melakukan gerak tari kuala deli dengan teman satu kelompoknya

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan tentang fungsi musik iringan pada pertunjukan tari dan membedakan ketukan pada musik.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu tari tradisional kuala deli
- 4) Guru memberitahukan pembelajaran pengayaan, yaitu unsur-unsur tari tradisional kuala deli.
- 5) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari tari kuala deli sesuai dengan teman sebangku.
- 6) Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu mempelajari gerak tari kuala deli ragam pertama
- 7) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan 5

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan absensi.
- 2) Guru memimpin peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi peserta didik yang sudah dipelajari sebelumnya,yaitu gerak tari kuala deli beserta iringan

- 4) Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Kegiatan inti (95 menit)

Mengomunikasikan/Menyaji

- siswa melakukan gerak tari kuala deli dengan kelompok beserta musik pengiring.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan tentang fungsi musik iringan pada pertunjukan tari dan membedakan ketukan pada musik.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu tari tradisional kuala deli
- 4) Guru memberitahukan pembelajaran pengayaan, yaitu unsur-unsur tari tradisional kuala deli.
- 5) Guru memberi tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari tari kuala deli sesuai dengan teman sebangkunya.
- 6) Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu mempelajari gerak tari kuala deli ragam pertama
- 7) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam

Pertemuan 6

A. kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru memimpin berdoa bersama dan dilanjutkan absensi.

- 2) Guru memimpin peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi peserta didik yang sudah dipelajari sebelumnya,yaitu keunukan tari kuala deli berdasarkan iringan
- 4) Guru menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan

B. Kegiatan inti (95 menit)

Mengomunikasikan/Menyaji

- siswa melakukan gerak tari kuala deli sesuai dengan iringan

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru menilai peragaan pesrta didik selama pengambilan nilai
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam

I. Penilaian, Pembelajaran remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Teknik Observasi (bentuk Jurnal)

Jenis/teknik Penilaian:

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap spiritual

No	Nama Siswa	Sikap																			
		Tanggung Jawab				Peduli				Kerjasama				Percaya diri				Disiplin			
		K	C	B	A	K	C	B	A	K	C	B	A	K	C	B	A	K	C	B	A
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
4																					

Berikan tanda (√)pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

K : Kurang C: Cukup B: Baik A : Baik Sekali

b. Penilaian Kopetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Soal uraian
3. Kisi-Kis

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Bobot Butir Soal
1.	Menjelaskan keunikan dari suatu tarian	1	20
2.	Menjelaskan sejarah tari kuala deli	1	20
3.	Menyebutkan ragam gerak tari kuala deli	1	20
4.	Menyebutkan pola lantai tari kuala deli	1	20
5.	Tari kuala deli termasuk jenis tari	1	20
JUMLAH			100

SOAL-SOAL

1. Apa yang termasuk keunikan dari suatu tarian.!
2. Jelaskan sejarah dari tari kuala deli!
3. Sebutkan ragam gerak tari kuala deli!
4. Sebutkan pola teri kuala deli!
5. Tari kuala deli termasuk jenis tari.?

KUNCI JAWABAN :

1. Yang termasuk keunikan suatu tarian dapat dilihat dari motif gerak pada setiap tarian tersebut, moti gerak dapat dilihat dari gerak tangan, gerak kaki, gerak kepala ataupun anggota tubuh lainnya.

2. Tari kuala deli berasal dari sumatra utara, nama lain tari kuala deli adalah lenggang patah sembilan, yang di tarikan secara berpasangan.
3. Ragam gerak tari kuala deli ada 3 yaitu lenggang di tempat, lenggang maju/ berubah arah, dan lenggang mutar satu lingkaran
4. Pola tari kuala deli hanya berpasangan saja, arah hadap tari kuala deli ini ada 4 yaitu arah depan, arah samping kanan, samping kiri, dan arah belakang.
5. Tari kuala deli termasuk jenis tarian berpasangan yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih

Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskripsi	Skor
1	Jika jawaban benar dan lengkap	Skor 20
	Jika jawaban benar, kurang lengkap	Skor 15
	Jika jawaban salah	Skor 5
	Jika tidak ada jawaban	Skor 0
2	Jika jawaban benar dan lengkap (ada 5 hal)	Skor 20
	Jika jawaban benar, kurang lengkap (hanya ada 2 atau 3 hal)	Skor 15
	Jika jawaban salah atau hanya menuliskan 1 hal saja	Skor 5
	Jika tidak ada jawaban	Skor 0
3	Jika jawaban tepat, sesuai dengan yang dimaksud	Skor 20
	Jika jawaban kurang tepat	Skor 15
	Jika jawaban tidak tepat	Skor 5
	Jika tidak ada jawaban	Skor 0
4	Jika jawaban tepat, sesuai dengan yang dimaksud	Skor 20
	Jika jawaban kurang tepat	Skor 15
	Jika jawaban tidak tepat	Skor 5
	Jika tidak ada jawaban	Skor 0
5	Jika jawaban benar dan lengkap	Skor 20
	Jika jawaban benar, kurang lengkap	Skor 15
	Jika jawaban salah	Skor 5

Jika tidak ada jawaban	Skor 0
------------------------	--------

Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Tes praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Praktik

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal
1	Wiraga	1
2	Wirama	1
3	Wirasa	1

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI						RATA - RATA
		WIRAGA		WIRAMA		WIRASA		
		Penghafalan gerak	Keindahan gerak	Kecocokan gerak dan musik	Kekompakan penari	Ekspresi	penghayatan	
JUMLAH								
RATA- RATA								

Tualang, 03 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 5 Tualang

GUSNETI, M.Pd

NIP : 196208311984122001

LESTARI YATI, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Rabu 15 Januari 2020 bersama Lestari yati sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 5

Tualang yaitu :” dalam melakukan pembelajaran seni budaya ibuk melakukan beberapa kali pertemuan ? “

“dalam melakukan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari saya biasanya melakukan 6x pertemuan di karenakan membutuhkan waktu yang lama.

1. Pertemuan pertama.
pada pertemuan pertama saya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah tentang seputar keunikan tari tradisional. Lalu masuk ke tari kuala deli mulai dari sejarahnya, ragam gerakanya, unsur tarinya, polanya dan pembagiannya termasuk tari berpasangan atau tidak, itu yang saya lakukan pada pertemuan pertama
2. Pertemuan kedua
pada pertemuan ke dua saya melakukan tanya jawab di ketika absen atau di awal kelas kemudian saya memberikan mereka laithan sebanyak 5 soal dengan waktu 40 menit setelah selesai jika ada sisa waktu maka saya akan mengajarkan gerak dasar kepada peserta didik
3. Pertemuan ke tiga
pada pertemuan ke tiga saya melakukan percobaan gerak dasar tari yang sudah di lakukan minggu lalu, setelah melihat hasil siswa saya pun melakukan percontohan gerak di depan kelas dan setelah saya melakukan percontohan gerak saya akan menyuruh siswa untuk dapat melakukan gerak yang saya contohkan di depan kelas. Setelah itu saya akan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap gerak yang dilakukan peserta didik.
4. Pertemuan ke empat
pada pertemuan ke empat saya akan mengulang kembali materi minggu lalu dengan menyuruh siswa melakukan gerak tari kuala deli ragam pertama , setelah melakukan gerak tari kuala deli ragam pertama kemudian saya mencontohkan kembali ragam gerak tari kuala deli ragam ke dua, kemudian saya menyuruh agar peserta didik dapat melakukan gerak tari kuala deli ragam ke dua yang sudah saya contohkan.
5. Pertemuan ke lima
pada pertemuan ke lima saya membagi kelompok peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 – 8 orang peserta didik, dan setelah melakukan pembagian kelompok saya akan memberikan pengarahan terhadap musik pengiring tari kuala deli.
6. Pertemuan ke enam
pada pertemuan ke enam saya tidak ada memberikan materi lagi namun saya langsung akan melakukan pengambilan nilai, namun saya akan memberikan waktu untuk peserta didik beberapa menit kemudian akan mengambil nilai.”

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh Lestari Yati sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang kelas VIII-7 yang di lakukan sesuai dengan RPP sebagai berikut :

4.2.1.4.1 Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020 guru memasuki kelas pada pukul 07:40 - 09:40 wib, seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan pertama ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan pendahuluan

Seperti yang penulis temui di lapangan guru memasuki kelas dan kelas di buka dengan salam dan membaca doa yang di pimpin oleh guru dan dilanjutkan guru mengabsen peserta didik. Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk memamhai materi mengenai keunikan tari tradisional pada buku siswa selama kurang lebih 15 menit. Guru memberikan motivasi kepada siswa sekaligus menyampaikan secara garis besar materi tentang keunikan gerak taritradisionl.



Gambar 4 : Peserta didik membaca do'a sebelum belajar
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

b) Kegiatan inti

Seperti yang penulis temui dilapangan pada pertemuan pertama, guru menanyakan kesimpulan dari materi yang peserta didik dapat setelah membaca buku siswa tentang materi keunikan tari tradisional, setelah mendengar pendapat siswa tentang maerti keunikan tari tradisional kemudian guru menjelaskan materi tentang keunikan tari tradisional.

Kemudian guru mulai menjelaskan materi tentang keunikan tari tradisional mulai dari unsur- unsur tari dan keunikan yang dimiliki setiap tarian, setelah menjeaskan kemudian guru memehintahkan peserta didik untuk dapat mencatat materi yang sudah di jalaskn di papan tulis, setelah selesai mencatat keunikan tari tradisional guru memberitaukan bahwa dalam materi ini guru mengambil contoh tari kuala deli.

Setelah guru memberitau tarian yang akan di pelajari pada materi ini guru memerintahkan peserta didik untuk mencatat sejarah tarikuala deli, bentuk tari kuala deli, pembagian tari kuala deli, dan musik yang bisanya mengiringi tari kuala deli. Setelah selesai mencatat guru menjelaskan satu persatu yang sudah di catatkan.



Gambar 5 : Guru menjelaskan materi tari tradisional
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

c) Kegiatan penutup

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan pertama ini guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, kemudian menyuruh peserta didik untuk kemudian dapat membaca kembali catatnya di rumah, kemudian guru memberitaukan materi yang akan dipelajari pada minggu depan, setelah menyampikan materi minggu depan guru membimbing peserta didik dalam berdo'a dan mengucapkan salam sebelum kelas berakhir.



Gambar 6 : Guru memberi tau materi yang akan datang
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

4.2.1.4.2 Pertemuan ke dua

Pada pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020 guru memasuki kelas pada pukul 07:40 - 09:40 wib, seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan kedua ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan pendahuluan

Seperti yang pnulis temui di lapangan bahwa pada pertemuan kedua ini kelas di buka dengan salam dan membaca doa di pimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan guru mengabsen peserta didik sembari bertanya seputar materi minggu lalu. Kemudian guru menyuruh pesrta didik untuk menyiapkan buku catatan untuk mengikuti pelajaran dengan tertib.



Gambar 7 : Peserta didik membaca do'a sebelum belajar
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

b) Kegiatan inti

Seperti yang penulis temui dilapangan pada pertemuan kedua ini, guru menyuruh siswa untuk dapat mengeluarkan buku latihan kemudian peserta didik di suruh untuk mengerjakan soal latihan sebanyak 5 soal yang di berikan oleh guru dengan waktu selama 40 menit, setelah 40 menit guru memerintahkan siswa untuk dapat mengantar buku latihannya.

Setelah mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, guru meminta peserta didik untuk dapat memperhatikan peragaan yang akan guru lakukan di depan kelas. Kemudian guru mencontohkan gerak dasar tari kuala deli sepeti lenggang, lenggang maju dan lenggang putar 1 lingkaran, setelah guru mencontohkan gerak dasar tari kuala deli guru meminta peserta didik untuk dapat mencoba gerak tersebut yang telah di contohkan oleh guru di depan kelas. Setelah siswa mencoba

gerak tersebut kemudian guru memberikan arahan terhadap gerak tari yang dilakukan oleh anak tersebut.



Gambar 8 : Guru mempraktekan gerak tari kuala deli
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)



Gambar 9 : Peserta didik mencoba gerak tari kuala deli
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

c) Kegiatan penutup

Seperti yang penulis temui dilapangan prtemuan ke dua ini diakhiri dengan guru menyuruh peserta didik untuk dapat berlatih dirumah terhadap gerak lenggang, lenggang maju dan lenggang putar satu lingkaran. Kemudian guru

menyampaikan tentang pembelajaran yang akan di lakukan di pertemuan berikutnya yaitu ragam pertama tari kuala deli dan guru menyuruh peserta didik untuk menonton video tari kuala deli di youtube



Gambar 10 : Guru melakukan pengarahaan dan pemberian tugas
Menonton video tari kuala deli di youtub
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

4.2.1.4.3 Pertemuan ke tiga

Pada pertemuan ke tiga ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2020 guru memasuki kelas pada pukul 07:40-09:40 wib, seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ketiga ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan pendahuluan

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke tiga ini kelas di buka dengan salam dan membaca doa di pimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan guru mengabsen peserta didik. Setelah guru selesai mengabsen guru langsung mengulang kembali pelajaran minggu lalu dengan mengetes kemampuan peserta

didik yaitu gerak dasar tari kuala deli (lenggang di tempat, lenggang jalan, lenggang mutar).



Gambar 11 : Peserta didik membaca do'a sebelum belajar
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

b) Kegiatan inti

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke tiga ini guru memberi waktu untuk peserta didik agar dapat melakukan gerak dasar yang sudah dilakukan minggu lalu. Kemudian guru memperhatikan siswa yang sedang melakukan gerak dasar tari kuala deli yang sudah di berikan minggu lalu.

Setelah melihat peserta didik melakukan gerak dasar tari kuala deli, guru melanjutkan untuk mencontohkan ragam gerak pertama dalam tari kuala deli didepan kelas dan peserta didik memperhatikan gerak yang di contohkan guru kepada peserta didik, setelah guru melakukan percontohan gerak kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk dapat melakukan ragam pertama dari tari kuala deli yang sudah di contohkan oleh guru di depan kelas.

Setelah peserta didik melakukan gerak tari kuala deli ragam perama gurupun memperbaiki gerak yang dilakukan peserta didik dengan cara melakukan bersama peserta didik, dan guru memperhatikan arah hadap peserta didik yang yang masih bingung antara kiri dan kanan.



Gambar 12 : Guru mempraktekkan gerak tari kuala deli ragam pertama (Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)



Gambar 13 : Peserta didik mencoba gerak tari kuala deli ragam pertama (Dokumentasi : Ayu indah melasari, Januari 2020)

c) Kegiatan penutup

Seperti yang penulis temui di lapangan guru membagi kelompok peserta didik menjadi berpasangan yang pasangannya ditentukan dengan teman sebangku, kemudian guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menghafal ragam gerak pertama pada tari kuala deli secara kelompok atau dengan pasangannya. Kemudian guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.



Gambar 14 : Guru memerintahkan peserta didik agar dapat Memahami ragam gerak pertama tari kuala deli (Dokumentasi, Ayu indah melasari Januari 2020)

4.2.1.4.4 Pertemuan ke empat

Pada pertemuan ke empat ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 06 Februari 2020 guru memasuki kelas pada pukul 07:40 - 09:40 wib, seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan keempat ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke empat ini, kelas di buka dengan salam dan membaca doa di pimpin oleh ketua kelas yang

kemudian dilanjutkan guru mengabsen peserta didik. Setelah mengabsen peserta didik guru melanjutkan untuk mengetes kembali ragam gerak pertama tari kuala deli kepada peserta didik.



Gambar 15 : Peserta didik membaca do'a sebelum belajar
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

b) Kegiatan Inti

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke empat ini Guru memberikan waktu kepada siswa agar dapat mengulang gerak yang sudah di ajarkan minggu lalu, dalam kegiatan ini guru melatih daya ingat peserta didik dalam meakukan gerak tari kuala deli ragam pertama, guru melihat kesungguhan peserta didik dalam memahami gerak tari kuala deli ragam pertama.

Selanjutnya setelah melihat perubahan peserta didik dari minggu kemarin barulah guru melanjutkan materi ragam kedua dalam tarian kuala deli, di sini guru mencontohkan ragam gerak kedua dalam tari kuala deli yang dilakukan di depan kelas dengan menggunakan hitungan yang di perhatikan oleh peserta didik.

Setelah guru mencontohkan gerak kuala deli ragam kedua kemudian peserta didik di suruh untuk dapat mencoba melakukan ragam kedua dari tari kuala deli yang sudah di contohkan oleh guru. Kemudian selama peserta didik melakukan gerak kedua tari kuala deli guru meihat peserta didik yang melakukan gerakan tari kuala deli dengan sungguh – sungguh dan tidak.

Setelah melihat peserta didik melakukan gerak tari kuala deli guru mencoba untuk memperbaiki gerak tarian yang di lakukan peserta didik mulai dari lenggang, mutar, maju dan petik bunga terutama yang sering di perbaiki oleh guru adalah arah hadap peserta didik yang terkadang menjadi searah antara kanan dan kiri.



Gambar 16 : Guru mengoreksi gerak siswa
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

c) Kegiatan Penutup

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke empat ini guru melakukan perbaikan terhadap gerak tari kuala deli yang di lakukan oleh peserta didik kemudian guru memberikan tugas kepada pesert didik untuk dapat menghafal ragam gerak pertama dan kedua pada tari kuala deli secara kelompok,

kemudia guru memberikan motifasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat lebih giat lagi dalam berlatih, setelah memberikan motifasi guru pun menutup kelas dengan salam.



Gambar 17 : Guru membrikan pengarahan terhadap peserta didik
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

4.2.1.4.5 Pertemuan ke lima

Pada pertemuan ke lima ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020 guru memasuki kelas pada pukul 07:40-09:40 wib, seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan kelima ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Seperti yang penulis temui di lapangan, guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam kemudian ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar dan dilanjutkan guru untuk mengabsen peserta didik yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian guru mencoba mengingatkan kembali ragam gerak tari kuala deli yang telah di pelajari minggu lalu sembari menyiapkan speaker.



Gambar 18 : Peserta didik membaca do'a sebelum belajar
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

b) Kegiatan inti

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke lima ini guru mmenyuruh sisiwa agar dapat latihan gerak tari kuala deli ragam pertama dan kedua yang telah di lakukan minggu lalu dan di saat peserta didik melakukan gerak tersebut guru mengamati prbuahan peserta didik dari minggu lalu.

Setelah peserta didik melakukan geraktari kuala deli kemudian guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok yang dalam kelompok tersebut beranggotakan 6 sampai 8 orang. Setelah mengelompokan peserta didik kemudian guru menghidupkan lagu tari kuala deli kmeudian memeberi arahan kapan musik masuknya tarikan kuala deli tersebut, setelah itu guru tetap membimbing peserta didik untuk dapat mengikuti irama musik dengan benar.

Setelah peserta didik dapat menikmati lagunya kemudian guru pun melihat siswa yang melakukan dengan kelompok masing – masing , kemudian guru

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih melakukan tari kuala deli sesuai iringan dengan di dampingi oleh guru.



Gambar 19 : Peserta didik mencoba melakukan gerak tari kuala deli (Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)



Gambar 20 : Peserta didik mencoba melakukan gerak Tari kuala deli di dampingi guru (Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

c) Kegiatan Penutup

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke lima ini guru melakukan kegiatan penutup dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini. Keudian guru memerintahkan peserta didik untuk dapat berlatih di rumah dengan kelompoknya di karenakan minggu depan akan dilakukan pengambilan nilai tari kuala deli secara berkelompok. Dan guru memberitahukan aspek- aspek yang dinilai dari pengambilan nilai yang akan di lakukan minggu depan. Kemudian guru memimpin do'a sebelum meninggalkan kelas.



Gambar 21 : Guru menutup kelas dengan membaca do'a
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

4.2.1.4.6 Pertemuan ke enam

Pada pertemuan ke empat ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2020 guru memasuki kelas pada pukul 07:40 - 09:40 wib, seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan kelima ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Seperti yang penulis temui di lapangan guru memasuki kelas dan berdo'a sebelum belajar yang di pimpin oleh ketua kelas, setelah berdo'a guru mengabsen peserta didik yang tidak hadir. Setelah mengabsen guru menyampaikan kembali lingkup penilaian selama pengambilan nilai nanti dan peserta didik di beri waktu 30 menit untuk berlatih tarian kuala deli bersama kelompoknya, dimana pada pertemuan ke enam ini guru tidak lagi memberikan materi.



Gambar 22 : Peserta didik membaca do'a sebelum belajar
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

b) Kegiatan Inti

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke enam ini guru tidak melakukan pemberian materi lagi malinkan langsung melakukan pengambilan nilai, namun sebelum melakukan pengambailan nilai guru memerintahkan sisiwa untuk dapat berlatih tari kuala deli bersama kelompoknya.

Kemudian setelah peserta didik melakukan pengulangan gerak guru langsung melakukan pengambilan nilai tari kuala deli yang dimulai dari kelompok pertama, yang kemudian di lanjutkan dengan kelompok ke dua, setelah itu kelompok ke tiga dan kelompok ke empat. Setelah semua kelompok selesai melakukan pengambilan nilai gurupun menyuruh peserta didik untuk dapat merapikan kembali raunkelasnya.



Gambar 23 : Proses pengambilan nilai kelompok 1
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)



Gambar 24 : Proses pengambilan nilai kelompok 2
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)



Gambar 25 : Proses pengambilan nilai kelompok 3
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)



Gambar 26 : Proses pengambilan nilai kelompok 4
(Dokumentasi : Ayu indah melasari, Februari 2020)

c) Kegiatan Penutup

Seperti yang penulis temui di lapangan pada pertemuan ke enam ini guru melakukan evaluasi terhadap materi keunikan tari tradisional yang kemudian guru memberikan arahan untuk materi pembelajaran selanjutnya dan setelah itu guru menutup kelas dengan berdo'a.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Sabtu 22 Januari 2020 bersama peserta didik yang bernama Syifa Azzahra kelas VIII – 7 yaitu : “ bagaimanakah cara ibu lestrai yati menjelaskan pelajaran didalam kelas apa kamu dapat memahami pelajaran dengan baik atau tidak .?”

“ya saya dapat memahi penjelasan ibu tari dengan baik, di karenakan ibu tari selalu menjelaskan pembelajaran secara rinci dan menyeluruh terkadang ibu tari juga melakukan peragaan selama mengajar sehingga membuat kami lebih merasa faham.”

Selanjutnya penulis juga menanyakan “Bagaimanakah cara ibu lestri yati dalam mengajar apa kalian pernah merasa bosan dengan pelajaran ibu lestari yati atau sebaliknya.?”

“ tidak, saya selalu merasa senang jika belajar dengan ibu tari di karenakan ibu tari yang masih muda dan cantik juga memiliki penampilan yang bagus dan menarik sehingga kami merasa bersemangat dan lebih enak belajar dengn ibu tari.”

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan M. Aldino kelas VIII – 7 yaitu “bagaimanakah ibu lestari yati dalam pembelajaran apakah sering merubah posisi duduk atau tidak .?”

“selama ibu tari melakukan pembelajaran kami duduknya hanya seperti biasa menghadap papan tulis tapi ketika sudah masuk praktek ibu lasung menyuruh kami merapikan meja dan kursi di belakang kelas”



Gambar 27 : wawancara yang penulis lakukan bersama pesrta didik
(Dokumentasi : Ayu Indah Melasari, Februari 2020)

4.2.1.5 Materi Pembelajaran

Materi atau bahan pembelajaran pada dasarnya adalah kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan pembahasan - pembahasan yang terkandung dalam silabus. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Tualang, materi pembelajarannya adalah keunikan gerak tari tradisional. Materi ini penulis temui di dalam RPP yang di gunakan Lestari Yati sebagai guru seni budaya dikelas VIII-7 pada semester genap ini. Dalam materi keunikan gerak tari tradisional ini guru seni budya mengambil salah satu tarain sebagai contoh yaitu tari kuala deli dari Sumatera Utara, yang dilakukan selama 6x pertemuan.

Seperti hasil wawancara yang penulis lakukan pada Rabu 15 Januari 2020 bersama Lestari Yati sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang yaitu :” dalam mengajar seni budaya khusus nya tari pada semester genap di kelas VIII – 7 ibu menggunakan materi apa .?”

“ untuk materi yang saya gunakan pada semester ini adalah keunikan tari tradisional berdasarkan unsur pendukung tari berserta iringan, tarian yang saya ambil sebagai contoh adalah tari kuala deli dari sumatera utara, ini berlaku untuk semua kelas VIII di SMP Negeri 5 Tualang”

4.2.1.6 Metode pembelajaran

Seperti yang penulis temui di lapangan bahwa metode pembelajaran yang di gunakan oleh Lestari Yati selaku guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang menggunakan metode pembelajaran saintifik seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pengelompokan atau diskusi.

Metode ceramah di gunakan guru pada petremuan pertama disaat menyampaikn sejarah tari kuala deli, ragam gerak tari kuala deli, keunikan tari

kuala deli dan musik iringan tari kuala deli, dalam penyampain materi ini guru menggunakan metode ceramah agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Metode tenya jawab di lakukan oleh guru disaat awal dan akhir pembelajaran, di lakukan di awal sebagai pengingat materi minggu lalu yang sudah di pelajari dan di lakukan di akhir pembelajaran sebagai evaluasi dan mengetes pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran pada hari itu.

Metode demonstrasi dilakukan oleh guru ketika guru memperagakan gerak di depan kelas mulai dari gerak dasar seperti lenggang, lenggang di tempat, dan lenggang mutar. Kemudian guru melakukan metode ini ketika memperagakan ragam gerak tari kuala deli, guru menggunakan metode ini agar peserta didik lebih mudah dalam penghafalan gerak tari kuala deli.

Sedangkan metode diskusi atau pengelompokan di lakukan di saat materi gerak tari kuala deli sudah selesai di lakukan dan menggunakan musik iringan, pada metode ini guru mengelompokkan peserta didik menjadi 4 kelompok yang berisikan 6 – 8 peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada Rabu 15 Januari 2020 yang penulis lakukan bersama Lestari Yati sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang sebagai berikut “metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran seni budaya.?”

“ Dalam pembelajaran seni budaya terkhususnya tari saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi atau pengelompokan, karena menimbang waktu yang harus di bagi untuk materi lain dan kemampuan siswa memahami materi yang ada“

Selanjutnya penulis menanyakan “menurut ibu apakah metode yang ibu gunakan dapat di terima dengan baik oleh siswa ?”

“ menurut saya iya dapat di terima dgn baik, karena saya melihat siswa yang menerima pembelajaran dengan baik dan nilai mereka pun rata-rata bagus semua sesuai dengan sistem dan penilaian kurikulum 13”

Selanjutnya penulis juga mewawancarai peserta didik Alifatul Badriah kelas VIII-7 pada Sabtu 22 Februari 2020 yaitu “ bagaimanakah tanggapan kamu ketika ibu lestari yati melakukan percontohan gerak di depan kelas seperti yang di lakukan saat mencontohkan tari kuala deli .?”

“saya sangat merasa senang karena saya dapat melihat ibu lestari yati saya bisa lebih faham dan ibu tari selalu memperbaiki kami dalam setiap melakukan gerak.”

Selanjutnya penulis juga menanyakan kepada peserta didik lain yaitu Syifa Azzahra kelas VIII – 7 pada Sabtu 22 Februari 2020 yaitu “ bagaimanakah tanggapan kamu ketika ibu lestrai yati melakukan tanya jawab di awal pembelajaran seperti yang di lakukan selama mengabsen?”

“ ya saya merasa senang di karena kan itu mengingatkan saya dengan pelajaran minggu lalu dan saya juga pasti belajar di malam hari karna takut kalau tidak bisa menjawab nanti nilainya kurang “

4.2.1.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga termasuk salah satu hal yang sangat menunjang dalam melakukan proses pembelajaran, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang di harapkan khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Tualang sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini dapat di katakan kurang karena

sekolah ini hanya memiliki papan tulis, penghapus papan tulis, spidol, meja dan kursi peserta didik, meja dan kursi guru, dan spiker aktif. Sekolah ini masih sangat kekurangan dalam sarana dan prasarana seperti aula atau ruangan khusus untuk menari selain itu sekolah ini juga terbatas pada infokus, karena terbatasnya sarana dan prasarana seperti ruang khusus untuk menari maka guru memanfaatkan ruang kelas yang kursinya di mundurkan atau disusun rapi kepinggir kelas sehingga peserta didik dapat melakukan gerak tari di tengahnya dan karena kurangnya sarana infokus juga menyulitkan guru untuk dapat melihatkan peragaan tari kuala deli sehingga guru harus mencontohkan atau memperagakan mulai dari gerak dasar tari kuala deli dan ragam – ragam gerak tari kuala deli sampai iringan tari kuala deli dilakukan guru secara manual sehingga memakan waktu yang lama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 15 Januari 2020 yang penulis lakukan bersama Lestari Yati selaku guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang sebagai berikut : “apakah sarana dan prasarana di sekolah SMP Negeri 5 Tualang sudah lengkap ibuk.?”

“untuk sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seni budaya di sekolah ini masih terbilang kurang lengkap atau belum memadai. Untuk sarana sendiri terdiri dari speaker, laptop dan Hp(milik pribadi). Sedangkan prasarananya hanya ruang kelas yang di susun meja dan kursinya ke bekang sebagai tempat latihan dan ambil nilai.”



Gambar 28 : speaker yang di gunakan guru saat mengambil nilai
(Dokumentasi : Ayu Indah Melasari, Februari 2020)



Gambar 29 : Hp milik guru yang di gunakan sebagai
Musik saat pengambilan nilai
(Dokumentasi : Ayu Indah Melasari, Februari 2020)



Gambar 30 : ruang kelas yang di gunakan untuk pengambilan nilai
(Dokumentasi : Ayu Indah Melasari, Februari 2020)

4.2.1.8 Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama 6 minggu di SMP Negeri 5 Tualang, pada akhir proses pembelajaran guru telah melakukan penilaian. Penilaian dibagi menjadi dua oleh guru yaitu penilaian teori dan penilaian praktek, penilaian teori dilakukan saat pertemuan ke dua pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020 dengan cara memberikan soal sebanyak 5 butir dan penilaian praktek dilakukan pada pertemuan ke enam pada 20 Februari 2020 yang dilihat dari tiga aspek wiraga, wirama, dan wiraga.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Lestari yati selaku guru seni budaya yaitu : “berapakah KKM yang di gunakan dalam pembelajar seni budaya.?”

“ di SMP Negeri 5 Tualang ini kami menggunakan KKM tunggal, yaitu KKM yang di gunakan semua mata pelajaran KKM tersebut 70. KKM ini berlaku untuk semua pengambilan nilai baik nilai praktek maupun nilai teori, baik ujian lisan maupun tertulis semua menggunakan KKM tunggal yaitu 70.

Adapun penilaian yang telah di berikan oleh guru kepada setiap peserta didik sebagai berikut :

1. Penilaian teori

Tabel 9 : Penilaian Teori kelas VIII – 7 SMP Negeri 5 Tualang

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL					JUMBLAH NILAI
		1	2	3	4	5	
1.	Aldo Febriansyah	20	20	0	20	20	80
2.	Alifatul Badriah	20	20	20	20	20	100
3.	Anggie Anggelina P	20	20	20	0	20	80
4.	Ayu Eka Pratiwi	20	0	20	20	20	80
5.	Azzahra Azin	0	20	20	20	20	80
6.	Dimas Dwi Putra	0	20	0	20	20	60
7.	Fitri Marbun	10	20	20	0	20	70
8.	Hardiansyah	10	20	10	0	20	60
9.	Hesti Hafizah	20	20	10	20	20	90
10.	Indah Permata	20	20	20	0	20	80
11.	Intan Novita	0	20	20	20	20	80
12.	Irlamsyah Khairi	0	10	20	10	20	60
13.	Lasfrida Melani	20	20	10	20	20	90
14.	M Azril Ilham	0	20	20	10	20	70
15.	M Fuzan Mahdi	0	10	0	10	20	40
16.	M Ebil	0	20	20	20	0	60
17.	M Aldino	20	20	20	0	20	80
18.	M Nur Ikhsan	20	20	0	10	20	70
19.	Novi Dwi Arjianti	20	20	20	20	20	100

20.	Suhartono	0	10	10	0	20	40
21.	Taufik Rian Saputra	20	20	10	20	20	90
22.	Syifa Azzahra	20	20	20	10	20	90
23.	Tri Pramudya P	20	20	20	0	20	80
24.	Irwan Susanto	20	20	10	0	20	70
25.	Umar Ali	20	20	0	20	20	80
26.	Yakin Fadillah	20	20	20	10	20	90

(Tabel 9 di peroleh dari guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang)

Dari hasil penilaian yang penulis dapat kan dari ibu Lestari Yati pada tabel diatas, dapat kita simpulkan bahwa pada penilaian teori yang di lakuakn pada hari kamis 23 januari 2020 dikelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang. Terdapat 6 peserta didik yang tidak tuntas atau mendapat nilai di bawah KKM.

2. Penilaian praktek

Dalam penilaian praktek guru seni budaya membagi perta didik menjadi empat kelompok yang terdiri dari 6 sampai 8 orang sebagai berikut :

Kelompok 1

Kelompok pertama yang terdiri dari 6 orang peserta didik perempuan yaitu Syifa Azzahra, Ayu Eka Pratiwi, Anggie Anggelina, Novi Dwi Arjianti, Lasfrida Melani dan Intan Novita yang mendapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 10 : Penilaian Kelompok 1

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI						RATA - RATA
		WIRAGA		WIRAMA		WIRASA		
		Penghafa lan gerak	Keindah an gerak	Kecocok an gerak dan musik	Kekomp akan penari	Ekspre si	Pengh ayatan	
1.	Ayu Eka	80	75	80	85	75	70	76,8

	Pratiwi							
2.	Anggie Anggelina P	85	80	85	85	75	75	80,8
3.	Intan Novita	70	75	70	80	70	75	73,3
4.	Lasfrida Melani	80	75	80	85	70	75	77,5
5.	Novi Dwi Arjianti	90	85	80	85	75	75	81,7
6.	Syifa Azzahra	80	75	80	85	70	75	77,5
JUMLAH								467,6
RATA – RATA								77,93

(Tabel 10 di peroleh dari guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang)

Dari hasil data diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai yang di dapat kelompok 1 dalam praktek menarikan tarian kuala deli adalah 77,93 pada pembelajaran seni budaya sekolah menetapkan KKM 70 dari perolehan nilai kelompok 1 dapat di katakan sudah tuntas karena memperoleh nilai diatas 70.

Kelompok 2

Kelompok kedua yang terdiri dari 6 orang peserta didik laki – laki yaitu Irwan Susanto, Dimas Dwi Putra, M.Nur Ikhsan, M.Ebil, Irlamsyah Khairi dan Hardiansyah yang mendapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 11 : Penilaian Kelompok 2

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI						RATA - RATA
		WIRAGA		WIRAMA		WIRASA		
		Penghafan gerak	Keindahan gerak	Kecocokan gerakan dan	Kekompakan penari	Ekspr esi	pengha yatan	

				musik				
1.	Dimas Dwi Putra	70	70	70	70	60	60	66,7
2.	Hardiansyah	70	70	70	80	70	60	70
3.	Irlamsyah Khairi	70	65	70	70	70	65	68,3
4.	M Ebil	70	65	65	70	75	70	69,2
5.	M Nur Ikhsan	70	70	75	75	70	70	71,7
6.	Irwan Susanto	60	60	60	70	70	70	65
JUMLAH								410,9
RATA – RATA								68,48

(Tabel 11 di peroleh dari guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang)

Dari hasil data diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai yang di dapat kelompok 2 dalam praktek menarikan tarian kuala deli adalah 68,48 pada pembelajaran seni budaya sekolah menetapkan KKM 70 dari perolehan nilai kelompok dapat di katakan tidak tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70.

Kelompok 3

Kelompok ketiga ini terdiri dari 6 orang peserta didik perempuan yaitu Alifatul Badriah, Fitri Marbun, Hesti Hafizah, Indah Permata, Azzahra Azin dan Tri Pramudya yang mendapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 12 : Penilaian Kelompok 3

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI						RATA – RATA
		WIRAGA		WIRAMA		WIRASA		
		Penghafan gerak	Keindahan gerak	Kecocokan gerak dan musik	Kekompakan penari	Ekspre si	Penghayatan	

1.	Alifatul Badriah	85	75	80	85	75	70	78,3
2.	Azzahra Azin	75	80	70	80	70	70	73,5
3.	Fitri Marbun	75	70	85	80	75	70	75,9
4.	Hesti Hafizah	75	70	80	80	70	75	75
5.	Indah Permata	85	70	80	80	75	75	77,5
6.	Tri Pramudya P	75	75	75	75	70	75	74,2
JUMLAH								454,4
RATA – RATA								75,73

(Tabel 12 di peroleh dari guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang)

Dari hasil data diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai yang di dapat kelompok 3 dalam praktek menarikan tarian kuala deli adalah 75,73 pada pembelajaran seni budaya sekolah menetapkan KKM 70 dari perolehan nilai kelompok 3 dapat di katakan sudah tuntas karena mendapatkan nilai diatas 70.

Kelompok 4

Kelompok ke empat atau kelompok terakhir ini terdiri dari 8 orang peserta didik laki – laki yaitu M.Azril Ilham, Taufik Rian Saputra, Umar Ali, M.Aldino, Yakin Fadillah, Suhartono, Aldo Febriansyah dan M.Fauzan Mahdi yang mendapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 13 : Penilaian Kelompok 4

N O	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI						RATA – RATA
		WIRAGA		WIRAMA		WIRASA		
		Penghafalan gerak	Keindahan gerak	Kecocokan gerak dan	Kekompakan penari	Ekspre si	Penghayatan	

				musik				
1.	Aldo Febrian syah	80	70	80	80	70	70	75
2.	M Azril Ilham	70	70	70	70	70	70	70
3.	M Fuzan Mahdi	60	60	65	70	60	60	62,5
4.	M Aldino	80	70	80	85	75	70	76,7
5.	Suharto no	60	60	65	65	70	60	63,3
6.	Taufik Rian Saputra	70	70	75	75	75	70	72,5
7.	Umar Ali	75	60	85	80	70	70	73,3
8.	Yakin Fadilla h	75	70	70	75	70	75	72,5
JUMLAH								565,8
RATA – RATA								70,72

(Tabel 13 di peroleh dari guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang)

Dari hasil data diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai yang di dapat kelompok 4 dalam praktek menarikan tarian kuala deli adalah 70,72 pada pembelajaran seni budaya sekolah menetapkan KKM 70 dari perolehan nilai kelompok 4 dapat di katakan sudah tuntas karena memperoleh nilai diatas 70.

Dari data nilai kelompok diatas dapat penulis simpulkan bahwa setelah di lakukannya pengambilan nilai tari kuala deli dari ke empat kelompok tersebut hanya satu kelompok yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau tidak tuntas di karenakan mereka kurang berlatih, baik berlatih di luar sekolah maupun berlatih saat mata pelajaran seni budaya.

Tabel 14 : Daftar akumulasi nilai teori dan praktek pada pembelajaran keunikan tari tradisional kuala deli pada kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang semester genap T.A 2019/2020

NO	NAMA SISWA	NILAI TEORI	NILAI PRAKTEK	RATA – RATA	Tuntas / Tidak Tuntas
1.	Aldo Febriansyah	80	75	77,5	Tuntas
2.	Alifatul Badriah	100	78,3	89,15	Tuntas
3.	Anggie Anggelina P	80	80,8	80,4	Tuntas
4.	Ayu Eka Pratiwi	80	76,8	78,4	Tuntas
5.	Azzahra Azin	80	73,5	76,75	Tuntas
6.	Dimas Dwi Putra	60	66,7	63,35	Tidak Tuntas
7.	Fitri Marbun	70	75,9	72,95	Tuntas
8.	Hardiansyah	60	70	65	Tidak Tuntas
9.	Hesti Hafizah	90	75	82,5	Tuntas
10.	Indah Permata	80	77,5	78,75	Tuntas
11.	Intan Novita	80	73,3	76,85	Tuntas
12.	Irlamsyah Khairi	60	68,3	64,15	Tidak Tuntas
13.	Lasfrida Melani	90	77,5	83,75	Tuntas
14.	M Azril Ilham	70	70	70	Tuntas
15.	M Fuzan Mahdi	40	62,5	51,25	Tidak Tuntas
16.	M Ebil	60	69,2	64,6	Tidak Tuntas
17.	M Aldino	80	76,7	78,35	Tuntas
18.	M Nur Ikhsan	70	71,7	70,85	Tuntas
19.	Novi Dwi Arjianti	100	81,7	90,85	Tuntas
20.	Suhartono	40	63,3	51,65	Tidak Tuntas
21.	Taufik Rian Saputra	90	72,5	81,25	Tuntas
22.	Syifa Azzahra	90	77,5	83,75	Tuntas
23.	Tri Pramudya P	80	74,2	77,1	Tuntas
24.	Irwan Susanto	70	65	67,5	Tidak Tuntas

25.	Umar Ali	80	73,3	76,65	Tuntas
26.	Yakin Fadillah	90	72,5	81,25	Tuntas

(Tabel 14 di peroleh dari guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang)

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dalam pembelajaran keunikan tari tradisional kuala deli di kelas VIII-7 di SMP Negeri 5 Tualang terdapat 7 orang peserta didik atau 26,92% yang mendapat nilai dari rentang 51 – 69 dan dinyatakan tidak tuntas sedangkan terdapat 19 orang peserta didik atau 73,07% yang mendapat nilai dari rentang 70 – 100 dan dinyatakan tuntas.

Tabel 15 : Persentase nilai peserta didik pada pembelajaran keunikan tari tradisional kuala deli pada kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang semester genap T.A 2019/2020

NO	RENTANG NILAI	KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
1.	91 – 100	Sangat Baik	1	3,8 %
2.	80 – 90	Baik	7	26,92 %
3.	70 – 79	Cukup	11	42,30 %
4.	51 – 69	Kurang	7	26,92 %
5.	< 50	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			26	100%

(Tabel 15 di peroleh dari guru seni budaya di SMP Negeri 5 Tualang)

Dari data pada tabel di atas, persentase perolehan nilai setiap peserta didik kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Tualang terdapat 3.8 % atau 1 orang peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, kemudian terdapat 26.92 % atau 7 orang peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori baik dengan rentang 80 – 90 , kemudian terdapat 42,30 % atau 11 orang peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori cukup dengan rentang nilai 70 – 79, dan 26,92 % atau 7 orang peserta didik yang mendapatkan nilai

dengan kategori kurang dengan rentang nilai 51 – 69, untuk kategori sangat kurang dengan rentang < 50 tidak ada siswa yang mendapat kategori ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik kelas VIII – 7 yang bernama M. Aldino yaitu “ bagaimanakah menurut kamu soal latihan yang di berikan oleh ibu lestari yati .?”

“ menurut saya soal yang di berikan sama ibu lestari yati bisa untuk di kerjakan karena semua soal yang di berikan ibu lestari yati sesuai dengan materi yang di pelajari semua”

Selanjutnya penulis bertanya lagi “ bagaimanakah menurut kamu dengan praktek tari kuala deli yang di lakukan oleh ibu lestari yati.?”

“ menurut saya tarian yang diajarkan ibuk lestari yati susah – susah gampang, susah kalau tidak dipelajari gampang kalau sering di ulang – ulang karenakan ibuk lestari yati juga sudah mencontohkan di depan kelas jadi lebih mudah mengingat tariannya, ibu lestari yati pun selalu melihat dan memperbaiki gerakan kami selama kami mencoba melakukan gerak tari kuala deli, jadi karena itu tarian yang awalnya sulit jadi terasa tidak sulit.”

Selanjutnya penulis bertanya kepada peserta didik kelas VIII – 7 yang bernama M. Ebil yaitu “ bagaimanakah hasil nilai yang kamu dapat sudahkah kamu merasa puas .?”

“ saya merasa kurang puas karena saya masih merasa banyak kekurangan dalam melakukan gerak tari kuala deli ”

Selanjutnya penulis juga menanyakan “ bagaimanakah cara kamu melakukan peningkatan nilai untuk materi yang akan datang ?”

“cara saya menaikan nilai saya tu buk dengan cara lebih giat belajar lagi buk mau belajar kelompok atau pun belajar sendiri di rumah “

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Tualang, yang telah dilaksanakan dari tanggal 15 Januari – 22 Februari 2020 dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas VIII-7 SMP di Negeri 5 Tualang kabupaten siak semester genap T.A 2019/2020. Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran kurang berjalan sesuai dengan langkah – langkah yang ada pada RPP dan sudah dapat di katakan bahwa pembelajaran ini berjalan dengan baik.

Terlaksananya pembelajaran ini berjalan dengan baik, yang dapat penulis lihat dari pembelajaran seni budaya (tari kuala deli) yang dilakukan oleh Lestari Yati sebagai guru seni budaya yang mengajar di kelas VIII-7. Dan pembelajaran yang di lakukan Lestari Yati berlangsung berlandaskan dengan kurikulum 2013 yang di tetapkan di SMP Negeri 5 Tualang dan pembelajaran terlaksana sebanyak 6x pertemuan sesuai dengan RPP. Dan tujuan pembelajaran yang di capai yaitu :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan tari tradisional kuala deli.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional kuala deli.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi keunikan ragam gerak tari tradisional kuala deli.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi pola lantai pada tari tradisional kuala deli.

5. Peserta didik dapat melakukan ragam gerak tari tradisional kuala deli menggunakan pola lantai.
6. Peserta didik dapat merangkai ragam gerak tari tradisional kuala deli sesuai dengan hitungan.
7. Peserta didik dapat mempraktekkan gerak tari tradisional kuala deli polalantai dan iringan.
8. Peserta didik dapat memiliki etika yang baik diluar maupun didalam sekolah.

Metode yang di gunakan guru dalam melakukan pembelajar sudah sesuai dengan RPP yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi atau pengelompokan. Namun yang terjadi di lapangan yang dapat penulis lihat guru menambah satu metode pembelajaran lagi yaitu demonstrasi yang guru lakukan saat mecontohkan gerak dasar tari kuala deli, gerak kuala deli ragam pertama dan kedua, dan menentukan masuknya musik dalam gerak tari kuala deli yang sudah di lakukan.

Evaluasi dilakukan guru di awal dan di akhir pembelajaran, namun evaluasi lebih sering di lakukan di akhir pembelajaran agar siswa lebih dapat memahami pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai peserta didik yang hampir keseluruhan mendapat nilai di atas KKM 70, yaitu terdapat terdapat 73,07 % atau sebanyak 19 orang peserta didik yang tuntas dengan mendapat nilai pada rentang nilai 70 – 100 dan 26,92 % atau sebanyak 7 orang peserta didik yang tidak tuntas dengan mendapatkan nilai pada rentang 51 – 69.

5.2 Hambatan dalam penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian pada skripsi ini, penulis mendapatkan beberapa hambatan dalam melaksanakan penelitian yaitu antara lain :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran penulis sedikit terganggu dengan tingkah peserta didik yang ribut dan menolak untuk belajar tari kuala deli
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga pembelajaran berlangsung lebih lama.
3. Kurangnya inovasi guru dalam mengatur kelas sehingga dalam kegiatan praktek peserta didik lebih cenderung ribut dan bermain di bandingkan berlatih
4. Kurangnya referensi buku tentang teori pelaksanaan pembelajaran seni budaya sehingga membuat referensi penulis sangat kurang.

5.3 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada skripsi ini , penulis dapat memberikan beberapa saran untuk pemecahan masalah yang penulis temui di lapangan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk guru seni budaya saya harap dapat memberi inovasi baru untuk dapat memotivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran dan membuat nilai peserta didik menjadi di atas KKM semua.
2. Untuk sekolah saya harap dapat memenuhi dan menyediakan fasilitas belajar seperti infokus untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Sofan dan Ahmad Iifkhoitul. 2010, *konstruk pengembangan pembelajaran pengaruh terhadap mekanisme dan praktikum*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Aqib Zainal dan Murtadlo Ali. 2016, *kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Bungin Burhan. 2014, *penelitian kualitatif*, Surabaya: Prenda Media Group.
- Djanarah, SB dan Zain Aswan. 2018, *strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Kosasih. 2018, *strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya.
- Fadilah, RN. 2018, skripsi: *peningkatan hasil belajar seni budaya (teri kuala deli) melalui metode tutor sebaya kelas VIII-4 SMP Negeri 6 Siak Hulu TA 2017/2018*, Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Febrianti, YN. 2014, *peer teaching (tutor sebaya) sebagai metode pembelajaran untuk melatih siswa mengajar*, Edunomic|Volume 2 No.2 tahun 2014. Unswagati.
- Fitri, US. 2016, skripsi: *pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (sbk) dalam membentuk karakter kerjasama siswa kelas tinggi di SDN tambak kaji 05 semarang*, Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- Hastuti, DN. 2018, skripsi: *penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran desain garaid kelas X multimedia 1 di SMK Negeri 1 Godean*, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Hidayat Robby. 2009, *pengetahuan seni tari*, Malang: Alfabeta, cv.
- Iskandar. 2008, *metodologi penelitian pendidikan dan sosia (kualitatif dan kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press)
- Kosasih Nandang dan Sumarna Dede. 2013, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta, cv.
- Ningsih Julia. 2016, skripsi: *pengajaran seni tari (tari kuala deli) kelas VII-5 SMP Negeri 2 Siak Hulu Kab. Kampar TA 2016/2017*, Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Parwati Ni Nyoman, dkk. 2018, *belajar dan pembelajaran*, Depok: Rajawali Pres.
- Ramadani Elvina. 2018, skripsi : *peningkatan hasil belajar seni budaya (teri lengang parah sembilan) melalui metode tutor sebaya dikelas VIII-5 SMP*

- Negeri 1 Koto Gasib Kab. Siak, Prov. Riau TA 2017/2018*, Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Robman Muhammad dan Amir Sofan. 2013, *strategi & desain pengembangan sistem pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rosnati Diana. 2018, *penerapan metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pontianak*, 2 jurnal pendidikan matematika dan IPA Vol. 9 No. 2 Juli 2018: 1- 11. SMA Negeri 9 Pontianak.
- Rusman. 2013, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sauti Guru. 2013, *teknik pembelajaran dasar tari melayu tradisional*, Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Sanjaya Wina. 2013, *strategi pembelajaran berpotensi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Saspita Roni. 2017, skripsi: *Pelaksanaan pembelajaran seni tari kuala deli menggunakan metode saintiik di kelas XI-IPA 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru TA 2017/2018*. Pekanbaru Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR.
- Siswanto, VA. 2012, *strategi dan langkah-langkah penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulastri Eli. 2019. *9 aplikasi metode pembelajaran*, Jakarta: Guepedia.
- Supriadie Didi dan Darmawan Deni. 2012, *komunikasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. 2002, *proses belajar mengajar disekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarweni, VW. 2014, *metodologi penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- TIM Pengembangan MKDP. 2013, *kurikulum dan pembelajaran/TIM pengembang MKDP kurikulum dam pmbelajaran*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Widodo Heri. 2015, *potret pendidikan diindonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi asia (MEA)*, *Cendekia Vol. 13 No. 2*, Juli – Desember 2015. IAIN Ponorogo.